

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI
KELAS IV MIS BALOHAN IE MEULEE SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MULYANA
NIM. 140209037

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI
KELAS IV MIS BALOHAN IE MEULEE SABANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

**MULYANA
NIM. 140209037
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Misbahul Jannah, M.Pd,Ph.D
NIP:198203042005012004**

Pembimbing II



**Nida Jarmita, S.Pd,LM.Pd
NIP:198402232011012009**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI
KELAS IV MIS BALOHAN IE MEULEE SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Senin 28 Januari 2019 M
22 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Misbahul Jannah, M.Pd.Ph.D
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,



Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyana
NIM : 140209037
Fak/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energ Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan nyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Januari 2019
Yang Menyatakan



Mulyana
140209037

ABSTRAK

Nama : Mulyana
NIM : 140209037
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang
Tanggal Sidang : 28 Januari 2019
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd,Ph.D
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I,M.Pd
Kata Kunci : *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang terlihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, disebabkan kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar seperti diskusi bersama antar siswa dan guru, serta kurangnya penerapan model pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar soal tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 67,30% (baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,06% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 63,88% (baik) dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,36% (sangat baik). Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dengan nilai 57,69% dan yang tidak tuntas 11 siswa dengan nilai 42,30%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 23 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai 88,46% dan 3 siswa tidak tuntas dengan nilai 11,53%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhannahuwataa'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Salallahu'alaihiwassallam yang telah memperjuangkan kalimah Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali., SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah memberi kemudahan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis mendapat tempat belajar yang memadai dan nyaman dalam belajar.
3. Ketua Prodi PGMI Irwandi, S.Pd.I beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan prodi seperti jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi hasil belajar sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis serta Civitas Akademik yang telah memberikan pelayanan akademik sebaik mungkin.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MIS Balohan Ie Meulee Sabang, Ibu Cut Hamidah, S.Pd, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIS Balohan Ie Meulee Sabang, dan kepada Ibu Hj.Ruslaini S.Pd.I selaku wali kelas dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Suriadi, Ibunda Kasmidar, Adik tersayang beserta semua keluarga besar dan sahabat-sahabat CCK yang senantiasa memberikan dorongan dan doa restu serta pengorbanan baik material maupun moral sehingga penulis dapat belajar ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah Subhannahuwata'ala. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dari berbagai segi oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pembaca.

Banda Aceh, 28 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	12
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Two Stay Two Stray</i>	18
B. Hasil Belajar.....	19
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
C. Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 3.....	22
1. Materi Pembelajaran.....	23
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB V: PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
TABEL 2.1 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> menurut Istarani, 58 Model Pembelajaran Inofatif.....	14
TABEL 2.2 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> menurut Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar.....	15
TABEL 2.3 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Menurut Miftahul Huda, Cooperatife Learning metode, teknik, struktur dan Model Terapan.....	16
TABEL 2.4 : Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	18
TABEL 3.1 : Kriteria Skor Nilai Aktivitas Guru.....	35
TABEL 3.2 : Kriteria Skor Nilai Aktivitas Siswa.....	36
TABEL 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada siklus I.....	43
TABEL 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada siklus I.....	44
TABEL 4.3 : Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	46
TABEL 4.4 : Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	47
TABEL 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada siklus II.....	52
TABEL 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada siklus II.....	54
TABEL 4.7 : Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
TABEL 4.8 : Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
GAMBAR 2.1 :Contoh Benda Bergerak.....	23
GAMBAR 2.2 :Contoh Gaya Menekan.....	24
GAMBAR 2.3 :Contoh Gaya Mendorong.....	24
GAMBAR 2.4 :Contoh Gaya Menarik.....	24
GAMBAR 2.5 :Contoh Gaya Tarik dan Menekan.....	25
GAMBAR 2.6 :Garis Bilangan.....	25
GAMBAR 2.7 :Contoh Gerak.....	25
GAMBAR 3.1 :Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31
GAMBAR 4.1 :Diagram Batang Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	61

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINAr-Raniry.....	66
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	67
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 5Aceh Besar.....	68
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	69
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	82
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	102
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	103
Lampiran 8 : Instrumen Penilaian Kognitif Siklus I.....	106
Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal Siklus I.....	111
Lampiran 10 : Instrumen Penilaian Kognitif Siklus II.....	115
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Siklus II.....	116
Lampiran 12 : Soal (<i>pre test dan post test</i>) Siklus I.....	117
Lampiran 13 : Soal (<i>pre test dan post test</i>) Siklus II.....	120
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	123
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	128
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	132
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	138

Lampiran 18 :Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	143
Lampiran 19 :Daftar Riwayat Hidup.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat dimisalkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, serta kemampuan, dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.¹ Dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang baik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, ataupun suatu hal yang membuat individu menjadi lebih baik. George J. Mouly mengatakan dalam bukunya *psychology for effective teaching*, bahwa belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.² Dapat dipahami belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman yang didapat.

Anak merupakan subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.³ Pada pendidikan anak usia MI kurikulum yang digunakan adalah berbentuk tema, di mana guru secara bersamaan menentukan tema yang cocok untuk anak yang disesuaikan dengan lingkungan

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 15

² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta-Indonesia: Prestasi pustakaraya, 2010), h 7

³ Syaiful Bhari Djamarah.dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)h.

lembaga.⁴ Kurikulum yang disusun dalam “Tema” membuat anak melibatkan dirinya di dalam semua area yang mereka pelajari dan menjadikan mereka untuk selalu tertarik pada suatu topik dengan sikap ingin tahu.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut kurikulum yang digunakan pada pendidikan anak usia MI yaitu berbentuk tema, dimana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, agar menjadikan mereka tertarik dengan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok materi.

Wasliman mengatakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.⁶ Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar.⁷ Hasil belajar siswa juga dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan, tingkatan keberhasilan yang dicapai dalam mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa di MIS Balohan Ie Meulee Sabang dalam pembelajaran tematik, terlihat rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari rata-rata hasil ulangan semester kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah bila memiliki nilai ketuntasan secara individual

⁴ Mukthar Latif, dkk *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 47

⁵ Mukthar Latif, dkk *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, . . . h. 49

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 73

⁷ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, (Jakarta: Dediknas Dikjen Dikti, 2006), h.17

minimal 65. Hasil ulangan semester kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang sebanyak 15 siswa dari 26 siswa masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh ketuntasan secara individu dan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah belum tercapai. Dapat dikatakan tuntas belajarnya jika jawaban benar siswa ≥ 65 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut banyak siswa yang tuntas belajarnya $\geq 80\%$.

Dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif, guru tidak mengajak siswa untuk berdiskusi bersama, namun guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengar dan mencatat apayang disampaikan oleh guru. Pada proses penyampaian materi yang dilakukan, guru dominan duduk daripada melakukan pendekatan langsung kepada siswa sehingga siswa sulit dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan dan menjadikan siswa pasif bahkan siswa cenderung bermain-main dalam belajar. Dengan demikian siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran kurang optimal serta menurunnya hasil belajar siswa.

Kekurangan proses belajar yang ditemukan pada siswa kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, dan kurangnya motivasi dalam belajar. Hal tersebut akan menjadikan siswa malas untuk belajar, sehingga berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa. Penyebab kesulitan belajar siswa dikarenakan dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Selain itu, adapun wawancara peneliti terhadap guru, guru jarang menggunakan

model pembelajaran karena kurangnya pengarahan atau bimbingan atas pemilihan model pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁸ Karena hal tersebut Guru jarang menerapkan model-model pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa serta guru salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.⁹ Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki arti yaitu dua tinggal dua tamu. Dimana model tersebut siswa akan terbagi dalam beberapa kelompok, di dalam setiap kelompok terdapat 2 tinggal dua tamu yang memiliki tugas masing-masing. Dua tinggal menjadi sebagai penjelas dan dua tamu menjadi sebagai pengunjung ke kelompok lainnya. Adapun cara menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang peneliti gunakan yaitu menjadikan siswa yang pasif sebagai penjelas dan yang aktif menjadi tamu ke kelompok lain.

Berkaitan dengan pengaruh model *Two Stay Two Stray* penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model *Two Stay Two Stray*

⁸ Hj.Ruslaini. 2017. MIS Balohan Ie Meulee Sabang: Jl.T.Chik Ditiro Kelurahan Ie Meulee Kecamatan Suka Jaya Sabang.

⁹ Miftahul huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 207

memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Juniana Fitri Amsa dalam penelitiannya menunjukkan pengaruh model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰ Selanjutnya penelitian Dony Pranu Pradana menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan berpendapat dan motivasi belajar siswa.¹¹ Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu pengaruh model pembelajarannya fokus terhadap keterampilan berpendapat dan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan saya lakukan merangkap dua variabel yang berbeda yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa.

Adapun alasan pemilihan model tersebut yaitu karena keaktifan dan hasil belajar siswa yang belum maksimal dan meningkat, serta kurangnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Dikarenakan hal tersebut, adapun salah satu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah dari model pembelajaran tersebut yaitu siswa akan terbagi dalam beberapa kelompok diskusi, dengan terbentuknya kelompok diskusi akan terjadinya komunikasi antara siswa

¹⁰ Juniana Fitri Asma, *udus*, Skripsi, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Oksidasi dan Reduksi di SMA BINA BANGSA Aceh Besar*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

¹¹ Dony Pranu Pradana, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpendapat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V sdn Klampok 2 Singosari Malan*, *E-Journal Boga*, Volume 5, No 1, Edisi Yudisium Periode Maret 2015, Hal 133.

dengan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa memahami materi pelajaran. Siswa tidak hanya mendapat pengetahuan dari guru saja, tetapi siswa juga mendapatkan pengetahuan dari teman, dikarenakan pemahaman materi pelajaran yang diterima oleh siswa dengan baik maka berdampak baik pula terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa melalui **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang?
3. Bagaimanakah penigkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa yang akan datang.
2. Bagi siswa, dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian sebagai mahasiswa calon guru.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman karya tulis, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka didefenisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.¹²

Berdasarkan kutipan diatas, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah model pembelajran berkelompok atau diskusi yang mana terjadinya interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain saling berbagi informasi yang telah di dapatnya agar siswa lebih aktif dalam belajar dan tercapainya hasil belajar yang baik.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam penelitian ini adalah mempraktikan kegiatan mengajar pada proses pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi yang mana siswa akan dibentuk dalam beberpa kelompok yang

¹² Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.141

setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Dalam setiap kelompok aggotanya memiliki tugas masing-masing, yang mana 2 orang menjadi tamu ke kelompok lain dan 2 orang lainnya menjadi penjelas kepada anggota kelompok yang datang

2. Hasil belajar

Belajar ialah suatu proses usaha atau kemampuan yang dilakukan atau yang dimiliki seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³ Hasil belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁴ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang didapat siswa dari belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two stray*. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari aktivitas belajar yang dilakukan dalam mempelajari materi pelajaran melalui tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre tes dan post tes. Adapun pre tes yang dilakukan sebelum mempelajari materi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan post tes yang dilakukan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

¹³ Jamil Suprihatiningnum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

¹⁴ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offest, 2004), h. 23

3. Tema 2 Selalu Berhemat Energi

Tema 2 Selalu Berhemat Energi adalah tema ke 2 pada semester I kelas IV. Pada semester I terdapat 4 tema, setiap tema terdiri dari 4 subtema, masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran.¹⁵ Pada penelitian ini pelajaran yang terdapat fokus utama pelajarannya, Subtema 3 gaya dan gerak Pembelajaran (PB) 1 yaitu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Adapun Indikator dari setiap mata pelajaran pada Pembelajaran (PB) 1 tersebut yaitu: IPA, 3.1.1 Menyebutkan macam-macam gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan. Bahasa Indonesia, 4.1.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Menceritakan pengalaman mengenai gaya dan gerak dengan menggunakan kosakata baku. Matematika, 3.2.1 Menjelaskan konsep yang berhubungan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil KPK, 3.2.2 Menentukan kelipatan dari suatu bilangan. SBdP, 4.2.1 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. Sehingga pada Pembelajaran (PB) 1 inilah akan diterapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah bila memiliki nilai ketuntasan secara individual minimal 65. Siswa dikatakan tuntas belajarnya jika jawaban benar siswa ≥ 65 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila

¹⁵ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), h. 96

di kelas tersebut banyak siswa yang tuntas belajarnya $\geq 80\%$.¹⁶ Jadi ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila banyaknya jawaban siswa yang benar, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila suatu kelas tersebut terdapat banyak siswa yang menjawab benar.

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 241

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁷ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang akan dipersiapkan untuk melakukan suatu pembelajaran di kelas agar pembelajaran tersebut tujuan pengajaran tercapai dengan baik, salah satu model yang dapat digunakan seperti model pembelajaran tipe kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau metode dua tinggal dua tamu, pembelajaran dengan model ini dimulai dengan pembagaaian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan tugas berupa permasalahan - permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompoknya meninggalkan kelompoknya untuk bertemu dengan kelompok yang lain.¹⁸ Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah hmenyajikan

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 51

¹⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 201

hasil kerja kelompoknya terhadap tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.¹⁹

Dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang diajarkan oleh teman. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah pembelajaran yang tertuju pada kelompok - kelompok tertentu yang masing-masing terdiri 4 orang anggota, yang mana 2 orang tinggal di dalam kelompok dan 2 orang menjadi tamu ke kelompok lainnya. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini menuntut siswa untuk saling bekerja sama antar satu dengan lainnya dalam menjelaskan materi yang diajarkan kepada tamu yang datang. Setelah semuanya selesai 2 orang yang menjadi tamu kembali ke kelompok asalnya untuk mencocokkan hasil jawaban

¹⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif, . . .*, h. 202

²⁰ Conny Semiawan dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*. Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI “*Metode Two Stay Two Stray*”. Kelompok IV, (2012) h. 18

yang di dapat dari kelompok lain. Dengan adanya perpindahan orang dari satu kelompok ke kelompok lain memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik aktif belajar.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Dalam upaya penanaman konsep tidak cukup jika hanya memodalkan model yang tidak dikembangkan, namun harus mengembangkan model yang tepat dan benar. Pembelajaran akan lebih baik jika siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan masalah - masalah bersama teman-temannya, untuk mendapatkan informasi.²¹ Jadi upaya dalam menanamkan konsep menurut Istarani terdapat beberapa langkah-langkah dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu:

Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*²²

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap 1 Membentuk beberapa kelompok	Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
Tahap 2 Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok	Guru menyampaikan informasi, dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
Tahap 3 Mendiskusikan hasil kelompok	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.

²¹ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inofatif, (Medan: Media Persada, 2011), h. 203

²² Istarani, 58 Model Pembelajaran Inofatif, . . . , h. 205

Berdasarkan table 2.1 penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terdapat banyak pendapat beberapa diantaranya yaitu menurut Istarani langkah - langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berawal dari pembagian kelompok, yang mana kelompok tersebut terdiri dari 4 orang anggota yang masing-masing anggota kelompok akan mendapatkan tugas 2 orang anggota kelompok menjadi tamu dan 2 orang anggota kelompok lainnya menjadi penerima tamu kelompok lain.

Adapun senada dengan pendapat diatas, menurut Syaiful Bahri Djamarah, langkah - langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu:

Tabel 2.2 langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*²³

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap 1 Membentuk beberapa kelompok	Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
Tahap 2 Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok	Guru menyampaikan informasi, setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke dua kelompok yang lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
Tahap 3 Mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja kelompok	Guru membimbing siswa dalam mencocokkan dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 405

Berdasarkan tabel 2.2 adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang tidak jauh berbeda dengan pendapat diatas, berawal dari pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa dalam satu kelompok dan setiap dua orang siswa bertamu ke kelompok lainnya dan dua orang lainnya menjadi penjelas kepada tamu yang datang, setelah selesai 2 orang yang menjadi tamu berpamitan untuk kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil kerja dan mempresentasikan hasil kerja mereka bersama kelompok.

Adapun menurut Miftahul Huda, langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

Tabel 2.3 langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*²⁴

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap 1 Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dicapai dan pentingnya topik yang akan dipelajari agar siswa termotivasi dalam belajar.
Tahap 2 Membentuk beberapa kelompok	Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
Tahap 3 Memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama	Guru memberikan tugas atau lembar kerja siswa untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing
Tahap 4 Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok	Guru menyampaikan informasi, setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke dua kelompok yang lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri dan

²⁴ Miftahul huda, cooperatife learning metode, teknik, struktur dan model trepan, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013) h. 41

	kembali ke kelompok sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
Tahap 5 Mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka	Guru membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil kerja kelompok dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Berdasarkan tabel 2.3 menurut Miftahul Huda, yang mana terdapat sedikit perbedaan dari pendapat-pendapat diatas, langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini berawal dari menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, kemudia siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya. Setelah selesai anggota dari masing-masing siswa kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing siswa bertamu ke kelompok lainnya. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mebagikan informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah itu, setiap kelompok membandingkan serta mencocokkan hasil yang didapat dari keompok lain dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan hasil diskusi yang dikerjakan kepada teman kelompok yang menjadi tamu dengan tujuan agar tamu dari kelompok lain dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dengan adanya interaksi yang terjadi antara satu siswa dengan siswa yang lain dapat membuat aktivitas siswa menjadi lebih baik.

3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*:²⁵

Tabel 2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*²⁶

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama di dalam kelompok maupun di luar kelompok dalam proses belajar mengajar. b. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok begitu juga sebaliknya ketika siswa balik ke dalam kelompoknya masing-masing. c. Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada siswa yang diluar kelompoknya. d. Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya. e. Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok. f. Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok. g. Melatih kemandirian siswa dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain b. Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini. c. Pembelajaran kurang mendalam, sebabsepenuhnya diserahkan pada siswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya. d. Model seperti ini adakalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.

²⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 206

²⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, . . . , h.207

Berdasarkan table 2.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini masih terdapat kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu guru harus dapat menghindari setiap kekurangan yang mungkin saja terjadi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Selain tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, juga dapat melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok. Apabila terjadi kesalahan dalam proses ngajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maka guru harus segera mengarahkannya kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.

B. Hasil Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.²⁷ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.²⁸

Dengan demikian hasil belajar merupakan proses pemahaman konsep yang ada pada individu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo 2008). h. 64

²⁸ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h. 12

merupakan tujuan akhir dari pembelajaran yang didapat oleh siswa melalui belajar, serta dapat dipahami juga bahwa hasil belajar yang diperoleh akan berdampak baik terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, dari yang tidak diketahuinya menjadi tahu. Maka dengan belajar siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.²⁹

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal. Sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Diantara berberbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, maka sebenarnya kondisi fisik peserta didiklah yang akan memegang peranan paling menentukan, baik itu kondisi fisiologis maupun psikologis. faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 106

mempengaruhi kemampuan belajarnya.³⁰ Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.³¹ Berbagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengatur faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar agar tercapainya hasil belajar siswa secara optimal.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.³²

Berdasarkan kutipan diatas faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor internal, yang mana faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pesrta didik yang meliputi

³⁰ Djamarah Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 38

³¹ Djamarah Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, . . . , h. 39

³² Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 73

keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seorang pendidik harus dapat menghindari faktor-faktor negatif yang terjadi agar peserta didik nyaman dalam belajar dan terciptanya hasil belajar yang baik.

C. Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 3 PB 1

Pada tema selalu berhemat energi terdiri dari beberapa subtema dan subtema terdiri dari beberapa pembelajaran. pada tema selalu berhemat energi terdapat subtema 3 pembelajaran (pb) 1 yaitu tentang gaya dan gerak. pada pembelajaran ini terintegrasi dari beberapa mata pelajaran yaitu IPA, Matematika, B.Indonesia dan SBDP.³³

Pada mata pelajaran IPA, Kompetensi Dasar yang diajarkan yaitu:

- 3.1 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik

Pada mata pelajaran Matematika Kompetensi Dasar yang diajarkan yaitu:

- 3.1 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).
- 4.2 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait

³³ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), h. 96

dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain sertamemeriksa kebenarannya.

Pada mata pelajaran B.Indoneisa Kompetensi Dasar yang diajarkan yaitu:

3.2 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya, dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Pada mata pelajaran SBDP Kompetensi Dasar yang diajarkan yaitu:

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.4 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada³⁴

1. Materi Pembelajaran



Gambar 2.1 Contoh Benda Bergerak

³⁴ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV, . . .*, h. 97

Beni sedang bersepeda. Dalam perjalanannya, ia melihat seorang tukang bakso yang mendorong gerobak hingga bergerak dan berpindah tempat. Beni bertemu dengan Udin yang sedang bermain ketapel untuk melontarkan batu sampai batu tersebut jatuh. Beni bertanya-tanya, apa yang menyebabkan benda-benda tersebut bergerak sehingga berpindah tempat? Ayo kita bantu Beni untuk menemukan jawabannya!

Lakukan kegiatan di bawah ini agar kita bisa menemukan jawaban kenapa bendabergerak!³⁵



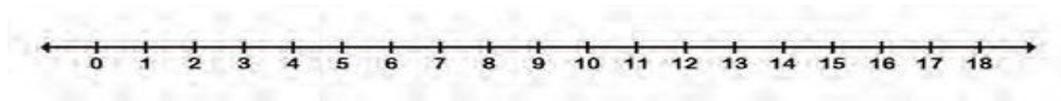
Penyebab benda-benda tersebut bergerak pada gambar di atas adalah karena ada gaya. Gambar I, meja berpindah tempat karena ada gaya, dan Gambar II, kertas berubah bentuk karena ada gaya, dan Gambar III, Meja berpindah karena ada gaya. Gaya menyebabkan benda bergerak dan berubah bentuk. Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan. Gaya juga menyebabkan benda diam menjadi bergerak, benda bergerak menjadi lebih cepat atau lebih lambat. Dalam hal ini gaya menyebabkan perubahan gerak benda. Selain itu, gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk, misalnya tanah liat yang ditekan akan berubah bentuk. Jadi, gaya dapat mengubah gerak ataupun bentuk benda.

³⁵ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, . . . , h. 73

Edo dan Dayu sering bermain lompat kelinci. Mereka terkadang melakukannya disekolah atau di halaman rumah pada sore hari. Kali ini mereka bermain di halaman rumah Edo. Saat melakukan lompat kelinci, Edo dan Dayu baru menyadari kalau ternyata gaya dorong dan gaya tarik juga terjadi pada permainan ini.



Gambar 2.5 Contoh Gaya Tarik dan Menekan



Gambar 2.6 Garis Bilangan

Edo dan Dayu sedang bermain lompat kelinci. Edo melompat 2-2, sedangkan Dayu melompat 3-3 pada garis bilangan.³⁶



Gambar 2.7 Contoh Gerak

Saat belajar bernyanyi di sekolah, Beni dan teman-teman melakukan gerak sambil bernyanyi. Bertepuk tangan, menggoyangkan badan dan menghentakkan kaki saat bernyanyi merupakan penerapan gaya dan gerak. Amati gambar di atas dan temukan gaya yang kamu ketahui! Ayo nyanyikan lagu di bawah ini sambil memperagakan gerakan sesuai syair. Perhatikan notasi angkanya.

³⁶ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV*, . . . , h.74

Ada Sepeda

Ciptaan: Bu Kasur

| 3 3 | 3 1 | 5 1 | 3 . |

Kring- kring– kring a da s’pe- da

| 3 3 | 3 4 | 3 1 | 3 . |

S’pe- da– ku ro da ti- ga

| 2 2 | 2 s7 | s5 s7 | 2 . |

Ku- da- pat da- ri a yah

| 2 2 | 2 4 | 3 2 | 1 . _

Kare- na ra- jin be- ker- ja³⁷

³⁷ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), h. 75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran.³⁸ Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*).³⁹

Berdasarkan kutipan diatas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara memecahkan masalah yang terdapat di kelas atau perbaikan suatu masalah agar menjadi lebih baik pada peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴⁰ Dapat dipahami tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar atau untuk

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 89

³⁹ Rochiati Wiritmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet III, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 4.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2008) h. 63

memperbaiki proses pembelajaran di kelas agar dapat terciptanya pembelajaran yang baik, serta mutu hasil pendidikan mengalami peningkatan melalui perbaikan praktik yang dikembangkan melalui berbagai jenis keterampilan,

Penelitian tindakan secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) *reflect* (Refleksi) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atau seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan kelas, rencana tindakan harus berorientasi ke depan. Tahapan ini untuk mencari gambaran tentang aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa di Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah mencari solusi untuk meningkatkan aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa, menetapkan indikator keberhasilan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merancang instrument dalam bentuk lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta lembar observasi hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model

Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif.

2. Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru/peneliti sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 3 Gaya dan Gerak Pembelajaran (pb) 1 melalui model *Two Stay Two Stray*. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik menjawab, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan pada subjek. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai dasar - dasar selektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.⁴¹

⁴¹ Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h 212

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan proses pembelajaran berlangsung, pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan peneliti dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

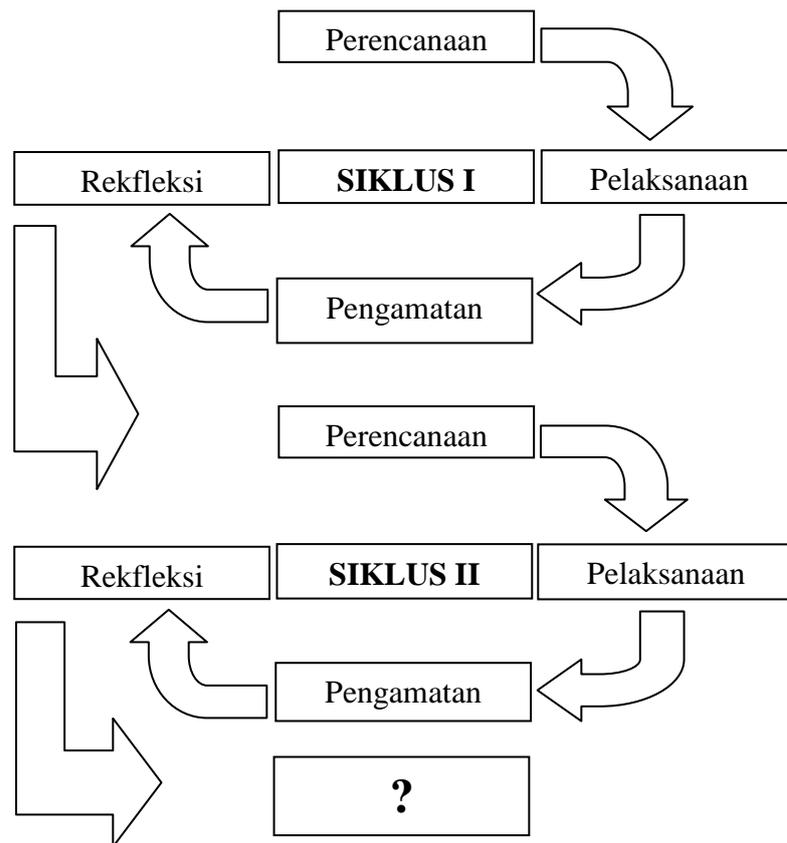
Langkah keempat adalah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.⁴² Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi ini dilakukan dengan cara diskusi bersama guru/pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus pertama guna menyempurnakan pada siklus kedua dan siklus ketiga.

Kemmis menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi social tertentu (termaksud pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai

⁴² Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, . . .*, h.213

kegiatan-kegiatan praktek, situasi yang memungkinkan terlaksanakannya kegiatan praktek ini.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁴³

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang mana ke empat langkah tersebut dilakukan secara bersiklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus I sudah

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16

menunjukkan perbaikan maka peneliti menentukan rancangan siklus ke II. Kegiatan pada siklus kedua sama halnya dengan kegiatan pada siklus pertama. Namun pada umumnya kegiatan pada siklus kedua memiliki tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum merasa puas dengan hasil pada siklus I dan II maka boleh melanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada MIS Balohan Ie Meulee Sabang, dengan subjek utama peneliti yang berperan sebagai guru. Subjek selanjutnya dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang. Siswa Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁴ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktifitas siswa dan guru. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 86

siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu hasil belajar.⁴⁵ Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan akhir pada setiap pertemuan. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran observasi aktivitas siswa dan guru serta tes hasil belajar. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda silang pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h.53

diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab, menghargai pendapat peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi, memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik, menyimpulkan/menutup pembelajaran. Adapun empat rentang skor aktivitas guru yaitu: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempersentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda silang pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun empat rentang skor aktivitas siswa yaitu: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

3. Lembar Soal tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*). Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk *choise*.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis menggunakan rumus persentase guna untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Presentase aktivitas guru didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai⁴⁶

Nilai %	Kriteria
$0 \% \leq \text{TKG} < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$80 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$	Baik Sekali

Ket : TKG : Tingkat Kemampuan Guru

⁴⁶ Anas sudjono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Presada Raja Grafindo, 2011), h.43

Berdasarkan Tabel 3.1 apabila aktivitas guru meraih skor $0 \% \leq \text{TKG} < 40$ % maka kriteria yang dicapai kurang, $40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$ kriteria yang dicapai cukup, $60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$ kriteria yang dicapai Baik, $80 \% \leq \text{TKG} < 100$ % kriteria yang dicapai Baik Sekali. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui kriteria yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru.

2. Analisis aktivitas siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase guna untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Presentase aktivitas siswa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktifitas siswa

N = Jumlah aktifitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.2 kriteria Skor Nilai⁴⁷

Nilai %	Kriteria
$0 \% \leq \text{TKS} < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq \text{TKS} < 60\%$	Cukup
$60 \% \leq \text{TKS} < 80\%$	Baik
$80 \% \leq \text{TKS} < 100 \%$	Baik Sekali

Ket : TKS : Tingkat Kemampuan Siswa

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila aktivitas siswa meraih skor $0 \% \leq \text{TKS} < 40$ % maka kriteria yang dicapai kurang, $40 \% \leq \text{TKS} < 60\%$ kriteria yang dicapai cukup, $60 \% \leq \text{TKS} < 80\%$ kriteria yang dicapai Baik, $80 \% \leq \text{TKS} < 100$ % kriteria

⁴⁷ Anas sudjono, *pengantar statistic pendidikan, . . .*, h.43

yang dicapai Baik Sekali. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui kriteria yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa.

3. Analisis hasil belajar siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. persentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah aktifitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E.Mulyasa, berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65 dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas (Ketuntasan Klasikal) apabila dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Balohan Ie Meulee Sabang pada kelas IV tahun pelajaran 2018. Lokasi MIS Balohan Ie Meulee Sabang tersebut terletak di jalan Ahmad Yani Kelurahan Kuta Ateuh Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Sekolah ini letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh sekolah dan perkantoran. Madrasah Ibtidaiyah Balohan Ie Meulee Sabang terletak di pusat kota tepatnya di samping Kantor Pengadilan Negeri Sabang dan Rumah Sakit Angkatan Laut Sabang, membuat sekolah ini menjadi salah satu tujuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari rabu tanggal 2 Januari 2019 serta pada tanggal 5 Januari 2019 dan 9 Januari 2019 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIS Balohan Ie Meulee Sabang yang mana Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2019 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2019. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada tema 2 Selalu Berhemat Energi dikelas IV. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Hj.Ruslaini, S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas di kelas IV yang

membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Balohan Ie Meulee Sabang pada kelas IV pada tema 2 Selalu Berhemat Energi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Model *Two Stay Two Stray* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*pre tes dan post tes*), lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2019. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengondisikan kelas. Guru melakukan

apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan gerakan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai. Kemudian guru memberika soal tes (*pre test*) sebelum pembelajaran dimulai dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar tentang gaya dan gerak. Setelah itu siswa mengidentifikasi gambar tentang gaya dan gerak. Kemudian guru menjelaskan apa yang ada di gambar. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati kembali gambar yang ada di papan tulis. Kemudian guru memberi penjelasan. Siswa menyebutkan macam-macam gaya dan gerak yang sering dilakukan. Selanjutnya guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan yang membuktikan bahwa gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat dan gaya dapat menyebabkan benda berubah bentuk. Siswa melakukan percobaan sesuai instruksi guru. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab. Guru menyuruh siswa menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak. Siswa menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak. Kemudian guru membagi teks cerita mengenai gaya dan gerak yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil. Siswa membaca teks cerita mengenai gaya dan gerak yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil. Kemudian guru menjelaskan konsep kelipatan persekutuan terkecil berdasarkan teks cerita. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kelipatan dari suatu bilangan. Kemudian Guru menyuruh siswa untuk menentukan kelipatan dari sutau bilangan. Siswa diberi

kesempatan untuk bertanya. Setelah itu, guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok, dua orang dari masing - masing kelompok menjadi tamu ke kelompok lain dan dua orangnya lagi dari masing-masing kelompok menjadi penjelas. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk diskusi bersama kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Setelah selesai berdiskusi, kemudian guru menyuruh dua orang dari masing-masing kelompok yang menjadi tamu mendatangi kelompok lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka. Kemudian guru menyuruh siswa yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Selanjutnya guru menyuruh siswa mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka bersama kelompok masing-masing. Setelah itu, guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai konsep kelipatan persekutuan terkecil. Kemudian guru memberi penjelasan mengenai teks laporan tentang gaya dan gerak berdasarkan percobaan yang dilakukan. Kemudian guru membagikan teks laporan tentang gaya dan gerak kemudian guru meminta siswa menjelaskan pengertian teks laporan. Guru memberi penjelasan mengenai ciri - ciri teks laporan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca lirik lagu sesuai dengan tinggi rendah nada disertai gerakan. guru memberikan instruksi kepada siswa mengenai panjang-pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan. Selanjutnya guru

mengajak siswa menyanyikan lagu dengan gerak badan dan tangan. Kemudian guru meminta siswa menyebutkan gerak yang dilakukan saat bernyanyi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru membuat kesimpulan serta memberikan penguatan tentang materi gaya dan gerak. Kemudian guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang diamati oleh Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat dan Hj.Ruslaini, S.Pd.I sebagai wali kelas IV.

1. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV yaitu Hj.Ruslaini, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	KET
1.	Pendahuluan		
	a. Guru memberikan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)	3	Baik
	b. Guru memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
2.	Inti		
	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari	3	Baik
	b. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tentang gaya dan gerak	3	Baik
	c. Guru menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak	3	Baik
	d. Guru menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita	3	Baik
	e. Guru menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi	2	Cukup
	f. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.	3	Baik
	g. Guru menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok.	3	Baik
	h. Guru memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka	2	Cukup
3.	Penutup		
	a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari	3	Baik
	b. Guru memberikan penguatan	2	Cukup
	c. Guru dalam memberikan evaluasi	3	Baik
	Jumlah	35	
	Persentase	67,30%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang, 5 Januari Tahun 2018

Dari tabel 4.1 hasil yang didapat dengan menggunakan skor persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{35}{52} \times 100\%$$

$$P = 67,30\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui Model *Two Stay Two Stray* memperoleh nilai presentase 67,30% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berada pada kategori Baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, kemampuan guru mengintruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi, kemampuan guru menginstruksi panjang pendek bunyi nada disertai dengan gerakan dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan.

2. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan	3	Baik
	a. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya.		
	b. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
2.	Inti	2	Cukup
	a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.		
	b. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru		
	c. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	2	Cukup

	d. Siswa menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Peserta didik sesuai petunjuk	2	Cukup
	e. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi kelompok mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.	2	Cukup
	f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari	2	Cukup
	b. Siswa mengerjakan evaluasi	3	Baik
	Jumlah	23	
	Persentase	63,88%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang, 5 Januari Tahun 2018

Dari tabel 4.2 hasil yang didapat dengan menggunakan skor persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{23}{36} \times 100\%$$

$$P = 63,88\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Model *Two Stay Two Stray* pada siklus I memperoleh skor presentase 63,88% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan kategori berada pada kategori baik. Namun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Siswa kurang mendengarkan motivasi yang diberikan guru, siswa kurang dalam membentuk kelompok diskusi dan siswa masih kurang dalam membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

3. Hasil Belajar Siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan siswa soal

(*pre test*) kepada siswa dan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*, guru juga memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 26 siswa dari 26 siswa pada kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Post Tes	KET
1	X ₁	65	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2	X ₂	65	70	Tuntas	80	Tuntas
3	X ₃	65	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	X ₄	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	X ₅	65	30	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
6	X ₆	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7	X ₇	65	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
8	X ₈	65	70	Tuntas	70	Tuntas
9	X ₉	65	70	Tuntas	70	Tuntas
10	X ₁₀	65	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
11	X ₁₁	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
12	X ₁₂	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13	X ₁₃	65	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
14	X ₁₄	65	70	Tuntas	80	Tuntas
15	X ₁₅	65	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
16	X ₁₆	65	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
17	X ₁₇	65	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18	X ₁₈	65	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
19	X ₁₉	65	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
20	X ₂₀	65	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
21	X ₂₁	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
22	X ₂₂	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
23	X ₂₃	65	70	Tuntas	80	Tuntas
24	X ₂₄	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
25	X ₂₅	65	70	Tuntas	80	Tuntas
26	X ₂₆	65	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
	Jumlah		1450		1700	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang, 5 Januari Tahun 2018

Dari tabel 4.2 hasil Pre Tes yang didapat dengan menggunakan skor persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{15}{26} \times 100\%$$

$$P = 57,69\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 15 siswa dengan nilai persentase (57,69%), sedangkan terdapat 11 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai persentase (42,30%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Balohan Ie Meulee Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 65 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa Siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang memberikan motivasi dalam belajar	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan motivasi belajar dengan baik
		Guru kurang dalam memberi instruksi pembagian kelompok diskusi	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengintruksi siswa dengan lebih baik

		Guru kurang Dalam memberi penguatan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai materi dan dan memberi perhatian penuh saat siswa berdiskusi
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih besar volumenya dalam menjelaskan materi pembelajaran
		Siswa kurang dalam bertanya	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru Mampu memancing siswa agar bertanya
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan memberikan reward kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum memberikan penguatan
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 11 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan siswa kurang paham dengan materi dan langkah-langkah model pembelajaran yang guru terapkan	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai materi dan langkah model pembelajaran yang di terapkan

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II dengan mengacu pada Kurikulum 2013, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*pre tes dan post tes*), lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2019. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I. setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus II selesai. semuanya dapat dilihat pada lampiran.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengondisikan kelas. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakangaya yang terdapat pada saat mengangkat batu (gaya otot). Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian guru dan siswa bertanya jawab mengenai gaya otot. Kemudian guru menempelkan gambar mengenai gaya otot di papan tulis dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar yang di tempelkan di papan tulis. Guru memberi penjelasan tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari - hari. Kemudian Guru menyuruh siswa menyebutkan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama. Guru menempelkan cara-cara melakukan gerak senam irama di papan tulis. Kemudian guru menyuruh beberapa siswa untuk mempraktikkan senam irama di depan sesuai petunjuk yang ada di papan tulis. Kemudian guru mengingatkan siswa tentang Hari Kemerdekaan Indonesia. Guru menempel gambar yang berhubungan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, Guru memberi penjelasan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan. Kemudian guru menjelaskan gaya otot yang terdapat juga pada kegiatan pramuka. Setelah itu, guru menjelaskan konsep Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok pada anggota pramuka. Kemudian guru menempelkan gambar kotak - kotak untuk menentukan kemungkinan pembagian kelompok anggota pramuka. Guru dan siswa bertanya jawab. Kemudian guru memberi penjelasan tentang faktor dari suatu bilangan. Kemudian guru memberi penjelasan tentang Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari dua bilangan. Setelah itu, guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4

orang dalam satu kelompok, dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu ke kelompok lain dan dua orangnya lagi dari masing-masing kelompok menjadi penjelas. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk diskusi bersama kelompok dalam menyelesaikan LKPD. Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh dua orang dari masing-masing kelompok yang menjadi tamu mendatangi kelompok lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka. Kemudian guru menyuruh siswa yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kemudian guru menyuruh siswa mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka bersama kelompok masing-masing. Setelah itu guru meminta kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengondisikan kelas sebelum membuat kesimpulan serta memberikan penguatan tentang materi gaya otot. Kemudian guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan(*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam

penerapan model *Two Stay Two Stray* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat dan Hj.Ruslaini, S.Pd.I sebagai wali kelas IV.

1). Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu ibu Hj.Ruslaini, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan		
	a. Guru memberikan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)	3	Baik
	b. Guru memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
2.	Inti		
	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari	4	Baik Sekali
	b. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari	4	Baik Sekali
	c. Guru menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.	4	Baik Sekali
	d. Guru bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama	3	Baik
	e. Guru mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.	4	Baik Sekali

	f. Guru menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.	3	Baik
	g. Guru menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.	4	Baik Sekali
	h. Guru menginstruksi siswa dalam membentuk kelompok diskusi	3	Baik
	i. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi	3	Baik
	j. Guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok	3	Baik
	k. Guru memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil kerja mereka	4	Baik Sekali
3.	Penutup		
	a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari	3	Baik
	b. Guru memberikan penguatan	4	Baik Sekali
	c. Guru dalam memberikan evaluasi	4	Baik Sekali
	Jumlah	57	
	Persentase	89,06%	

SumberData: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang, 9 Januari Tahun 2018

Dari tabel 4.5 hasil yang didapat dengan menggunakan skor persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{57}{64} \times 100\%$$

$$P = 89,06\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas guru melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus II mendapatkan skor presentase 89,06%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 89,06% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah lebih baik.hal tersebut disebabkan guru telah memperbaiki dan meningkatkan aspek-aspek yang kurang pada proses

pembelajaran di siklus I, seperti menginstruksikan kelompok, menjelaskan materi, dan memberikan penguatan dengan lebih baik lagi sehingga proses pembelajaran di siklus II telah tercapai.

2). Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan	4	Baik Sekali
	a. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya.		
	b. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
2.	Inti	3	Baik
	a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.		
	b. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru		
	c. Siswa mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.		
	d. Siswa mengerjakan soal yang ada di papan tulis.		
	e. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.		
	f. Siswa menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik.		
g. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi kelompok mereka dan siswa kembali ke kelompok asalnya untuk membahas hasil diskusi.	3	Baik	

	h. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari	4	Baik Sekali
	b. Siswa mengerjakan evaluasi	3	Baik
	Jumlah	38	
	Persentase	86,36%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang Tahun 2018

$$P = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$P = 86,36\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Two Stay Two Stray* pada siklus II mendapatkan skor presentase 86,36%. Berdasarkan kategori presentase 86,36% berada pada kategori Baik Sekali. Hal ini disebabkan siswa sudah lebih baik dalam mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan siswa sudah paham dalam melaksanakan langkah-langkah model *Two Stay Two Stray*, sehingga aktivitas siswa menjadi lebih meningkat.

3). Hasil Belajar Siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran RPP Siklus II dimulai Guru memberikan soal (*pre test*) dan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*, guru juga memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 26 siswa dari 26siswa pada kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai Pre Test	KET	Nilai Post Test	KET
1	X ₁	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2	X ₂	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	X ₃	65	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4	X ₄	65	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas

5	X ₅	65	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	X ₆	65	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
7	X ₇	65	70	Tuntas	90	Tuntas
8	X ₈	65	70	Tuntas	90	Tuntas
9	X ₉	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	X ₁₀	65	80	Tuntas	90	Tuntas
11	X ₁₁	65	70	Tuntas	80	Tuntas
12	X ₁₂	65	80	Tuntas	90	Tuntas
13	X ₁₃	65	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
14	X ₁₄	65	70	Tuntas	90	Tuntas
15	X ₁₅	65	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16	X ₁₆	65	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
17	X ₁₇	65	80	Tuntas	90	Tuntas
18	X ₁₈	65	70	Tuntas	80	Tuntas
19	X ₁₉	65	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
20	X ₂₀	65	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
21	X ₂₁	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	X ₂₂	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23	X ₂₃	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
24	X ₂₄	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
25	X ₂₅	65	80	Tuntas	90	Tuntas
26	X ₂₆	65	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah		1630		2100	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Balohan Ie Meulee Sabang Tahun 2018

$$P = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$P = 88,46 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 23 siswa dengan nilai persentase (88,46%). Sedangkan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas belajarnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran pada Tema 2 selalu berhemat energi melalui model *Two Stay Two Stray* terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 57,69% dan pada

siklus I meningkat menjadi 88,46%. Ketuntasan belajar siswa Siklus II secara klasikal dengan nilai 88,46% telah tercapai dengan kategori baik sekali.

a. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dengan nilai persentase 89,06% berada pada kategori baik sekali	Hasil Observasi aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan motivasi dan menginstruksi siswa dalam kelompok
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 86,36% kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 86,36% kategori baik sekali.
3.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 siswa yang telah tuntas dengan nilai persentase 88,46% berada pada kategori baik sekali,.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 5 Januari 2019 sampai tanggal 9 Januari 2019 di MIS Balohan Ie Meulee Sabang, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah sepuluh soal di Siklus I dan sepuluh soal di Siklus II yang diberikan pada siswa kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Hj.Ruslaini, S.Pd.I. (guru wali kelas di MIS Balohan Ie Meulee Sabang). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 67,30% dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II yaitu 89,06% dalam kategori baik sekali. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I, seperti memotivasi siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran serta memberikan arahan untuk melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan lebih jelas. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tema 2 mengalami peningkatan dari siklus I sampai Siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal,

inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

1. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Karsima Jaya Fitri sebagai teman sejawat. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori baik dengan nilai persentase 63,88%. Sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik sekali dengan nilai 86,36%. Pada siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti kurang mendengar motivasi, kurang paham dalam melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* serta menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan Pada siklus II, Siswa telah mendengarkan motivasi dengan baik, melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan baik serta baik dalam menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melauai penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada tema 2 di kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang.

2. Hasil Belajar Siswa

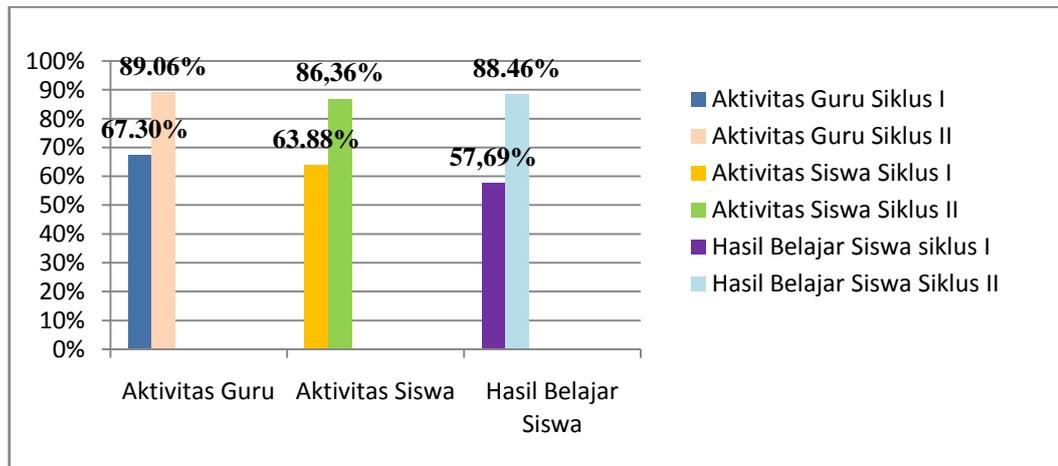
Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada tema 2 maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung

bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65 untuk ketuntasan individu, dan 80% untuk ketuntasan klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah MIS Balohan Ie Meulee. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 15 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 57,69%, sedangkan 11 siswa belum tuntas dengan persentase 42,30%. Terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajarnya pada siklus II yaitu 23 siswa tuntas dengan persentase 88,46%, sedangkan 3 orang yang belum tuntas dengan persentase 11,53%.

Berdasarkan paparan tersebut, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran.

Peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada tema 2 sudah efektif. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari jumlah nilai persentase pada Siklus I yaitu 57,69% dan pada siklus II yaitu 88,46%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada tema 2 selalu berhemat energy menunjukkan bahwa pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 67,30% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,06% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada tema 2 selalu berhemat energy menunjukkan bahwa pada siklus I mencapai kategori baik 63,88% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,36% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yaitu mencapai 88,46%, sementara pada siklus I hanya mencapai 57,69%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* karena model pembelajaran secara berkelompok yang berpindah-pindahkan anggota kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kemampuannya dalam memberi dan menerima informasi dari teman lainnya.
2. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi. Namun untuk pembelajaran atau materi lainnya perlu untuk dipertimbangkan lagi, guru harus mampu memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono.2011.*Pengantar Statistic Pendidikan*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Arikunto Suharsimi.*Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan edisi revisi*.Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Bumi Aksara:Jakarta.
- Hasanah Uswatul. 2014.*Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam materi perubahan sifat benda:di kelas V Min Sungai Makmur Blang Bintang Aceh Besar*: Banda Aceh.
- Huda Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Pustaka Belajar:Yogyakarta.
- Istarani. 2011.*58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Kunandar. 2008.*Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Latif Mukthar, dkk. 2014.*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Kencana: Jakarta.
- Mulyasa, E. 2008.*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pawiroputro Ekram, dkk. 2014.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum danPerbukuan, Balitbang, Kemdikbud: Jakarta.
- Purwanto Ngalm.2007. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Pawiroputro Ekram, dkk. 2014.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum danPerbukuan, Balitbang, Kemdikbud: Jakarta.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sanjaya Wina.*Penelitian Tindakan Kelas*.Kencana Prenada Media Group:Jakarta.
- Sudjana Nana. 2004.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo Offest: Bandung.

- Sukardi Prof.2011. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suprihatiningnum Jamil, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Susanto Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,Prenada Media Group. Jakarta.
- Syah Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. dkk. 2006*Strategi Belajar Mengajar*.Rineka CiptaJakarta.
- Taniredja Tukiran, H.dkk. 2013.*Model-modelPembelajaran Inovatif dan Kreatif*, Alfabeta: Bandung.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. PT.Prestasipustakaraya: Jakarta-Indonesia.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Kencana: Jakarta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*, PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Wiriaatmadja Rochiati.*Metode penelitian Tindakan Kelas*. Rosda Karya:Badung.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9334/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-704/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, S. Pd.I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Mulyana
 NIM : 140209037
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 "Selalu Berhemat Energi" Kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 19 September 2018

An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

: B-14275/Un.08/Tu-FTK/TL.00/12/2018

28 Desember 2018

: -
 : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Mulyana
N I M	: 140 209 037
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Blang Bintang Lama Gampong Rabeu No.43 Kab.Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Balohan le Meulee Sabang

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Two Stay Two Stray terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 'Selalu Berhemat Energi' Kelas IV MIS Balohan le Meulee Sabang

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Sard Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 6914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) BALOHAN IE MEULEE
Jl. Jenderal Ahmah Yani Kel. Kuta Ateuh Kec. Sukakarya
KOTA SABANG 23511

Nomor : B-04/Mi.01.08.5/PP.01.1/01/2019 Sabang, 10 Januari 2019
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Di
 Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Sesuai dengan surat No B-14275/Un.08/TU-FPK/TL.00/12/2018 Tanggal 28 Desember 2018 ,
 sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

Nama : Mulyana
 Nim : 140209037
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
 Alamat : Jln.Blang Bintang Lama.Gampong Rabeu, Aceh Besar

Benar Yang Namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIS Balohan Ie Meulee Kota Sabang sejak Tanggal 5 dan 9 Januari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI PADA KELAS IV MIS BALOHAN IE MEULEE SABANG "

Demikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih



Wassalam
 Kepala MIS Balohan Ie Meulee Kota Sabang

Cut Hamidah
 Nip. 196801121994032012

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	:	MIS Balohan Ie Meulee Sabang
Kelas/Semester	:	IV/1
Tema	:	2 Selalu Berhemat Energi
Sub Tema	:	3 Gaya dan Gerak
Pembelajaran	:	1 (satu)
Alokasi waktu	:	1 Pertemuan x 70 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Kompetensi Dasar**

- IPA

- 3.2 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik

Indikator

3.3.1 Menyebutkan macam-macam gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari.

3.3.2 Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan

4.5.1 Melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak

Kompetensi Dasar

- Matematika

3.4 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

4.6 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

3.4.1 Menjelaskan konsep yang berhubungan dengan KPK

3.4.2 Menyebutkan kelipatan dari suatu bilangan

4.6.1 Menentukan kelipatan dari suatu bilangan

Kompetensi Dasar

- Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya, dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.7 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian teks laporan
- 3.5.2 Menyebutkan ciri-ciri teks laporan
- 4.7.1 Menyajikan laporan mengenai gaya dan gerak

Kompetensi Dasar

- SBDP

- 3.6 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.8 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

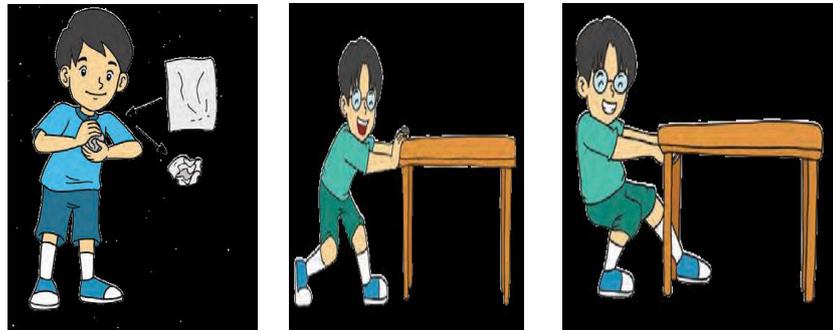
Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan panjang pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan
- 4.4.1 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan eksplorasi menggerakkan benda-benda di sekitar sekolah, siswa mampu mengidentifikasi jenis gaya (tarikan/dorongan) yang terjadi dengan tepat.
2. Dalam tulisan yang dibuatnya, siswa mampu menceritakan pengalamannya mengenai gaya dan gerak dengan menggunakan kosakata baku.
3. Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu menjelaskan konsep KPK dengan benar.
4. Dengan menyanyikan lagu “Kring-Kring Ada Sepeda”, siswa mampu menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

C. Materi Pembelajaran



Gambar 1.1 Gaya Menekan Gambar 1.2 Gaya Mendorong Gambar 1.3 Gaya Menarik

Penyebab benda-benda tersebut bergerak pada gambar di atas adalah karena ada gaya. Meja berpindah tempat karena ada gaya, dan kertas berubah bentuk karena ada gaya. Gaya menyebabkan benda bergerak dan berubah bentuk. Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan. Gaya juga menyebabkan benda diam menjadi bergerak, benda bergerak menjadi lebih cepat atau lebih lambat. Dalam hal ini gaya menyebabkan perubahan gerak benda. Selain itu, gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk, misalnya tanah liat yang ditekan akan berubah bentuk. Jadi, gaya dapat mengubah gerak ataupun bentuk benda.

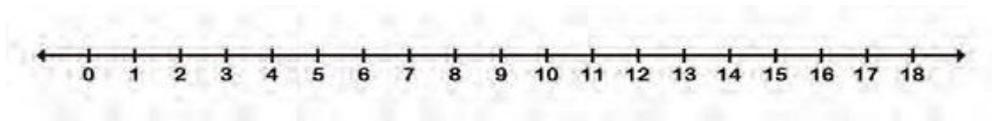
- Sekarang, coba gerakkan benda-benda yang ada di sekitarmu!
- Kamu boleh menarik, mendorong, menjatuhkan, atau menggelindingkan benda-benda yang kamu temukan.
- Tulis pengalamanmu dengan benda-benda tersebut. Tulisanmu harus memuat jenis benda yang kamu pilih, bagaimana kamu menggerakkannya, serta jenis gaya yang diberikan.

Edo dan Dayu sering bermain lompat kelinci. Mereka terkadang melakukannya di sekolah atau di halaman rumah pada sore hari. Kali ini mereka bermain di halaman rumah Edo. Saat melakukan lompat kelinci, Edo dan Dayu baru menyadari kalau ternyata gaya dorong dan gaya tarik juga terjadi pada permainan ini.



Gambar 1.4 Gaya Tarik dan Gaya Menekan

Edo dan Dayu sedang bermain lompat kelinci. Edo melompat 2-2, sedangkan Dayu melompat 3-3 pada garis bilangan.



Gambar 1.5 Contoh Gerak

Saat belajar bernyanyi di sekolah, Beni dan teman-teman melakukan gerak sambil bernyanyi. Bertepuk tangan, menggoyangkan badan dan menghentakkan kaki saat bernyanyi merupakan penerapan gaya dan gerak. Amati gambar di atas dan temukan gaya yang kamu ketahui! Ayo nyanyikan lagu di bawah ini sambil memperagakan gerakan sesuai syair. Perhatikan notasi angkanya.

Ada Sepeda

Ciptaan: Bu Kasur

| 3 3 | 3 1 | 5 1 | 3 . |

Kring- kring- kring a da s'pe- da

| 3 3 | 3 4 | 3 1 | 3 . |

S'pe- da- ku ro da ti- ga

| 2 2 | 2 s7 | s5 s7 | 2 . |

Ku- da- pat da- ri a yah

| 2 2 | 2 4 | 3 2 | 1 . _

Kare- na ra- jin be- ker- ja

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model Pembelajaran : Two Stay Two Stray

E. Media, Alat, Dan Bahan

- Media : Gambar gaya dan gerak, gambar garis bilangan
- Alat : Gunting, karton, doubletip

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan sapa. • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa. • Guru mengkondisikan siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi seperti : Apakah anak-anak Ibu pernah mendorong kursi? Bagus, apakah kursi yang didorong tersebut berpindah tempat? 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti: Jadi, dalam kehidupan sehari-hari banyak gaya yang dapat kita lakukan untuk memindahkan suatu benda dari suatu tempat ke tempat yang lain. Maka dari itu kita harus mempelajari tentang gaya dan gerak agar kita mengetahui macam-macam gaya yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tema pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan langkah - langkah pembelajaran 	
<p style="text-align: center;">Inti</p> <p>Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. • Guru dan siswa bertanya jawab. • Guru menempelkan gambar mengenai gaya dan gerak di papan tulis. • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar yang di tempelkan di papan tulis. • Guru menjelaskan pengertian gaya dan gerak. • Guru menyuruh siswa menyebutkan macam-macam gaya dan gerak yang sering 	<p>60 Menit</p>

<p>dasar yang akan dicapai.</p>	<p>dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan menggerakkan benda-benda yang ada disekitar. • Guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan yang membuktikan bahwa gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat dan gaya dapat menyebabkan benda berubah bentuk. • Siswa melakukan percobaan sesuai instruksi guru. • Guru mengajukan pertanyaan mengenai percobaan yang dilakukan oleh siswa. • Guru menyuruh siswa menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak. • Siswa menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak. • Guru membagi teks cerita mengenai gaya dan gerak yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil. • Siswa membaca teks cerita mengenai gaya dan gerak yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil. • Guru menjelaskan konsep kelipatan persekutuan terkecil berdasarkan teks cerita. • Guru meminta siswa untuk menyebutkan kelipatan dari suatu bilangan. • Guru menyuruh siswa untuk menentukan kelipatan dari suatu bilangan 	
--	---	--

<p>Membentuk beberapa kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok, dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu ke kelompok lain dan dua orangnya lagi dari masing-masing kelompok menjadi penjelas. 	
<p>Memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi dan dikerjakan bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. • Guru meminta siswa untuk diskusi bersama kelompok dalam menyelesaikan LKPD. 	
<p>Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh dua orang dari masing-masing kelompok yang menjadi tamu mendatangi kelompok lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka. • Guru menyuruh siswa yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. 	
<p>Mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka bersama kelompok masing-masing. • Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di 	

	<p>depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab benar berupa bintang.• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai konsep kelipatan persekutuan terkecil.• Guru membagikan teks laporan tentang gaya dan gerak• Guru memberi penjelasan mengenai teks laporan tentang gaya dan gerak• Guru meminta siswa menjelaskan pengertian teks laporan• Guru memberi penjelasan mengenai ciri-ciri teks laporan• Guru meminta siswa menyebutkan ciri-ciri teks laporan• Guru menyuruh siswa untuk menyajikan laporan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan bersama kelompok• Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.• Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab benar berupa bintang.• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai teks laporan• Guru meminta siswa untuk membaca lirik lagu sesuai dengan tinggi rendah nada	
--	---	--

	<p>dengan disertai gerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi kepada siswa mengenai panjang-pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan • Guru menyuruh siswa menjelaskan kembali panjang-pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu dengan gerak badan dan tangan • Guru meminta siswa menyebutkan gerak yang dilakukan saat bernyanyi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini • Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk choice • Pembelajaran ditutup dengan doa • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	5 Menit

Mengetahui
Guru Kelas IV

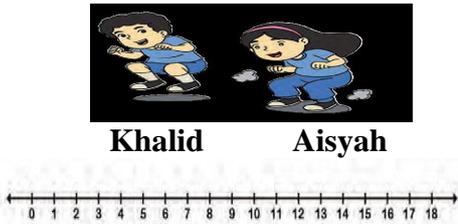
Sabang,.....2018
Peneliti

Hj.Ruslaini S.Pd.I
NIP.....

Mulyana
NIM.140209037

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Kognitif

Indikator	Soal	Jawaban	Skor			
			4	3	2	1
3.2.2 Menyebutkan kelipatan dari suatu bilangan	 <p style="text-align: center;">Khalid Aisyah</p> <p>1. Khalid dan Aisyah melompat secara bergantian melompati garis bilangan. Khalid melompat mulai dari bilangan 2 dan kelipatannya, sedangkan Aisyah melompat mulai dari bilangan 3 dan kelipatannya. Pada bilangan manakah yang sama-sama mereka lompat?</p> <p>2. Siapa yang paling cepat sampai di ujung ?</p> <p>3. Jika Khalid melompat mulai dari bilangan 3 dari titik 0. Bilangan berapa sajakah yang sama-sama mereka lewati ?</p>	<p>1. 6, 12, dan 18</p> <p>2. Aisyah</p> <p>3. 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, dan 30</p>				

Rubrik kognitif

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Menentukan kelipatan dari suatu bilangan	Apabila peserta didik sangat baik dalam menentukan kelipatan dari suatu bilangan (menjawab 6,12,dan 18)	Apabila peserta didik baik dalam menjawab namun hanya sebagiannya	Apabila peserta didik cukup dalam menjawab namun tidak lengkap (menjawab 6)	Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menjawab atau konsepnya

		saja dari jawaban tersebut. (menjawab 6, dan 12)		tidak tepat (menjawab 3, 5 dan 10)
	Apabila peserta didik sangat baik dalam menjawab (menjawab Aisyah)	Apabila peserta didik baik dalam menjawab namun kurang tepat dari jawaban tersebut. (menjawab Khalid)	Apabila peserta didik cukup dalam menjawab namun tidak benar (menjawab Khalid dan Aisyah)	Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menjawab atau konsepnya tidak tepat (menjawab kelipatannya 3.6.9.12,15,18, 21,24,27,30)
	Apabila peserta didik sangat baik dalam menjawab (menjawab 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, dan 30)	Apabila peserta didik baik dalam menjawab namun hanya sebagian dari jawaban tersebut. (menjawab 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24)	Apabila peserta didik cukup dalam menjawab namun kurang tepat (menjawab 3, 9, 12, 18, 21)	Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menjawab atau konsepnya tidak tepat (menjawab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10)

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: MIS Balohan Ie Meulee Sabang
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: 2 Selalu Berhemat Energi
Sub Tema	: 3 Gaya dan Gerak
Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan x 70 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Kompetensi Dasar**

- IPA

- 3.1 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik

Indikator

- 3.6.2 Mengidentifikasi gaya otot dalam aktivitas sehari-hari.
- 3.6.3 Menyebutkan pengertian gaya otot
- 3.6.4 Menyebutkan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari
- 4.1.1 Mempraktika gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari

Kompetensi Dasar

- PJOK
- 3.7 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan music dalam aktivitas gerak ritmik
- 4.2 Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi gaya yang terdapat pada senam irama
- 3.7.2 Menyebutkan gaya yang terdapat pada senam irama
- 4.2.1 Mempraktikan gaya senam irama

Kompetensi Dasar

- PKN
- 3.8 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator

- 3.8.1 Mengidentifikasi keberagaman permainan yang diperlombakan Hari Kemerdekaan Indonesia
- 3.8.2 Menyebutkan keberagaman permainan yang diperlombakan Hari Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

- Matematika
- 3.9 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)

4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

3.9.1 Menjelaskan konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

3.9.2 Menyebutkan Faktor dari suatu bilangan

3.9.3 Menyebutkan Faktor Persekutuan Terbesar dari dua bilangan

4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan Faktor Persekutuan Terbesar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.
2. Dengan memperlihatkan gambar dan cara –cara senam irama siswa mampu mengikuti gerakan sesuai petunjuk.
3. Dengan mengingatkan Hari Kemerdekaan Indonesia siswa mampu mengidentifikasi keberagaman permainan yang dilombakan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.
4. Dengan menceritakan pembagian kelompok dalam permainan siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan Faktor Persekutuan Terbesar

D. Materi Pembelajaran



1.1 Gambar gaya tarik dan gaya otot

Pada hari kemerdekaan, SDN Nusantara 01 menyelenggarakan lomba tarik tambang. Udin dan teman-teman mengikuti lomba tersebut. Lomba ini diikuti oleh

dua kelompok pemain. Masing-masing kelompok berusaha untuk memenangkan permainan. Setiap orang berusaha untuk menarik tambang sekuat mungkin. Untuk menambah kekuatan, mereka pun menggunakan kaki untuk menahan tambang agar tambang tidak tertarik. Diskusikan pertanyaan berikut dengan teman kelompokmu!

Gaya apa yang dapat kamu temukan dari kegiatan lomba tarik tambang? Jelaskan! Pernahkan kamu bermain tarik tambang? Coba ceritakan! Saat kamu menarik tambang, apa yang kamu rasakan di sekitar lengan dan kaki? Saat kamu menarik tambang, ada gaya yang terjadi, yaitu gaya otot. Gaya otot dihasilkan oleh otot manusia atau otot hewan.

Amati gambar berikut. Dapatkah kamu menemukan contoh gaya otot lainnya?



1.2 Gambar Gaya Otot (Seorang anak sedang Menangkat belajnaan)



1.3 Gambar Gaya Otot (Seorang anak sedang menyapu)



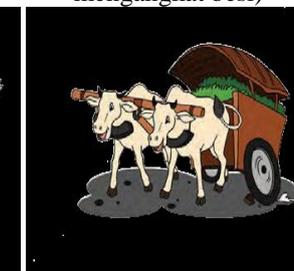
1.4 Gambar Gaya Otot (seorang anak sedang mengangkat besi)



1.5 Gambar Gaya Otot (Seorang petani sedang Mencangkul)

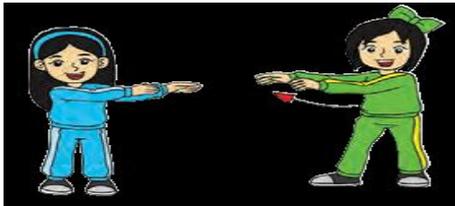


1.6 Gambar Gaya Otot (Seorang anak sedang menendang bola)



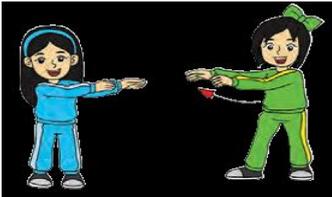
1.7 Gambar Gaya Otot (Dua ekor sapi sedang mengangkat beban)

Berdasarkan Gambar Gaya otot dapat kita temukan di hampir semua kegiatan makhluk hidup. Agar kamu tahu lebih banyak tentang gaya otot, ayo kita lakukan gerakan senam irama bersama. Temukan gaya otot di setiap gerakan.



1.8 Gambar Gaya Otot (Dua orang siswi sedang melakukan gerakan senam Irama)

<p>Latihan 1: Mengayun kedua lengan ke samping.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerakan awal: berdiri kaki terbuka, kedua tangan direntangkan ke samping. • Hitungan 1: ayunkan kedua lengan ke samping kanan, sampai rata dengan bahu. • Hitungan 2: ayunkan kedua lengan ke samping kiri, sampai rata dengan bahu. • Hitungan 3: sama dengan hitungan 1 • Hitungan 4: sama dengan hitungan 2 • Pada saat lengan diayunkan ke kiri dan ke kanan, • kedua lutut sedikit ditekuk dan mengeper. • Lakukan sampai 4x8 hitungan. 	<p>Latihan 2 : Mengayun dan memutar lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap awal: berdiri kaki terbuka, kedua lengan ke samping kiri. • Hitungan 1: ayunkan kedua lengan ke samping kanan sampai rata dengan bahu. • Hitungan 2: ayunkan kedua lengan ke samping kiri sampai rata bahu. • Hitungan 3 dan 4: memutar kedua lengan ke kanan atas kembali ke kanan bawah. • Hitungan 5: sama dengan hitungan 1 ke kiri. • Hitungan 6: sama dengan hitungan 2 ke kanan. • Hitungan 7 dan 8: sama dengan hitungan 3 dan 4 ke kiri. • Lakukan gerakan tersebut 4 X 8 hitungan.
---	--

Gerakan	Gaya yang kamu temukan
<p>Gambar Senam Irama</p> 	<p>.....</p>

Contoh lain pemanfaatan gaya otot adalah pada kegiatan pramuka, seperti kegiatan tali-temali dan baris-berbaris.



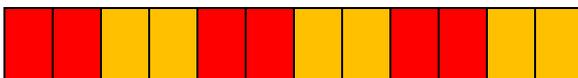
Siti dan Dayu adalah anggota pramuka di sekolahnya. Anggota pramuka kelas IV dan V SD Nusantara mengadakan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu). Anggota siswa kelas IV berjumlah 12 orang dan kelas V berjumlah 18 orang. Untuk acara baris-berbaris, seluruh anggota pramuka harus dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok merupakan campuran dari kelas IV dan kelas V dengan jumlah anggota sama.

Berapa kemungkinan kelompok yang dapat dibuat? Warnailah kemungkinan-kemungkinan kelompok yang dapat dibentuk dari siswa kelas IV.

Kemungkinan 1 :

Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok.

$$6 \times 2 = 12$$



Kel.I Kel.II Kel.III Kel.IV Kel V Kel.VI
2 siswa 2 Siswa 2 Siswa 2 Siswa 2 Siswa 2 Siswa

Kemungkinan 2

Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok.

$$4 \times 3 = 12$$



Kel.I Kel,II Kel III Kel.IV
3 Siswa 3 Siswa 3 Siswa 3 Siswa

Kemungkinan 3

Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok.

$$3 \times 4 = 12$$



Kelompok I Kelompok II Kelompok III

Kemungkinan 4

Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok.

$$2 \times 6 = 12$$



Kelompok I

6 siswa

Kelompok II

6 Siswa

Kemungkinan 5

Siswa dikelompokkan menjadi 12 kelompok.

$$12 \times 1 = 12$$



Kelompok I = 1 Siswa

Kelompok VII = 1 Siswa

Kelompok II = 1 Siswa

Kelompok VIII = 1 Siswa

Kelompok III = 1 Siswa

Kelompok IX = 1 Siswa

Kelompok IV = 1 Siswa

Kelompok X = 1 siswa

Kelompok V = 1 Siswa

Kelompok XI = 1 Siswa

Kelompok VI = 1 Siswa

Kelompok XII = 1 Siswa

Kemungkinan 6

Siswa dikelompokkan menjadi 1 kelompok.

$$1 \times 12 = 12$$



Kelompok I 12 siswa

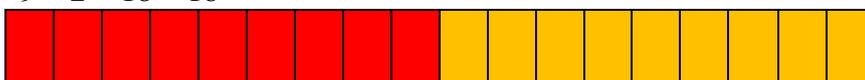
Berapa kemungkinan kelompok yang dapat disusun dari siswa kelas V?

Warnailah kemungkinan-kemungkinan kelompok yang dapat dibentuk dari siswa kelas V.

Kemungkinan 1:

Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok.

$$9 \times 2 = 18 = 18$$



Kelompok I

9 Siswa

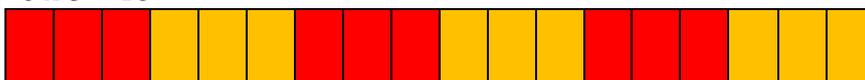
Kelompok II

9 Siswa

Kemungkinan 2

Siswa dikelompokkan menjadi 6 Kelompok

$$6 \times 3 = 18$$



Kel.I

3 Siswa

Kel.II

Siswa

Kel.III

3 Siswa

Kel.IV

3 Siswa

Kel V

3 Siswa

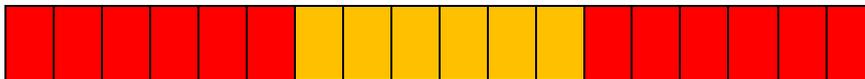
Kel VI

3 Siswa

Kemungkinan 3

Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok

$$3 \times 6 = 18$$



Kelompok I

6 Siswa

Kelompok II

6 Siswa

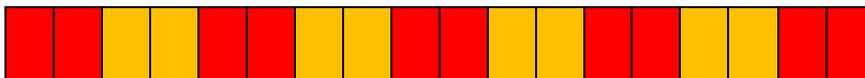
Kelompok III

6 Siswa

Kemungkinan 4

Siswa dikelompokkan menjadi 9 kelompok

$$2 \times 9 = 18$$



Kel I

Kel.II

Kel.III

Kel.IV

Kel.V

Kel.VI

Kel.VII

Kel.VIII

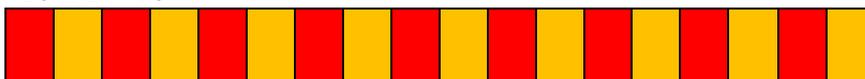
Kel.IX

2 Siswa

Kemungkinan 5

Siswa dikelompokkan menjadi 18 kelompok

$$18 \times 1 = 18$$



Kelompok I = 1 Siswa

Kelompok VII = 1 Siswa

Kelompok XIII = 1 Siswa

Kelompok II = 1 Siswa

Kelompok VIII = 1 Siswa

Kelompok XIV = 1 Siswa

Kelompok III = 1 Siswa

Kelompok IX = 1 Siswa

Kelompok XVI = 1 Siswa

Kelompok IV = 1 Siswa

Kelompok X = 1 siswa

Kelompok XVII = 1 Siswa

Kelompok V = 1 Siswa

Kelompok XI = 1 Siswa

Kelompok XVIII = 1 Siswa

Kelompok VI = 1 Siswa

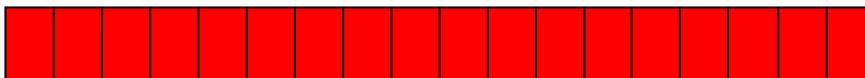
Kelompok XII = 1 Siswa

Kelompok XVIII = 1 Siswa

Kemungkinan 6

Siswa dibagi menjadi 1 kelompok

$$1 \times 18 = 18$$



Kelompok I 18 Siswa

Tuliskan kelompok-kelompok yang dapat dibentuk oleh siswa kelas IV adalah 2,3,4,..

Tuliskan kelompok-kelompok yang dapat dibentuk oleh siswa kelas V

Tuliskan berapa pembagian kelompok yang paling banyak dari kedua kelas

Kelas IV =

Kelas V =

Nyatakan pembagian kelompok siswa kelas IV dan V sebagai perkalian dalam tabel di bawah ini!

Bentuklah perkalian dari kelompok siswa kelas V dalam tabel di bawah ini!

Pembagian kelompok	Jumlah siswa
1×12	12
2×6	12
$3 \times \dots$

Bentuklah perkalian dari kelompok siswa kelas V dalam tabel di bawah ini!

Pembagian kelompok	Jumlah siswa
1×18	18
2×9	18
$3 \times \dots$

Perkalian yang menyatakan pembagian kelompok jumlah siswa dalam perkalian tersebut dinamakan faktor.

Jadi faktor dari 12 adalah 1, 2,

Faktor dari 18 adalah 1, 2, 3,

Faktor yang sama persekutuan dari 12 dan 18 adalah ...

Apakah kamu menemukan faktor terkecilnya?

Apakah kamu menemui faktor terbesarnya?

Faktor persekutuan terkecil dari 2 bilangan atau lebih selalu 1. Oleh sebab itu, kita tidak perlu mencari nilai faktor persekutuan terkecil. Yang ingin kita cari itu biasanya Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Faktor adalah pembagi dari suatu bilangan, yaitu bilangan-bilangan yang membagi habis bilangan tersebut. Faktor persekutuan dari dua bilangan adalah faktor-faktor dari dua bilangan tersebut yang bernilai sama.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Model Pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

F. Media, Alat, Dan Bahan

Media : Gambar gaya otot, gambar instruksi gaya senam irama, gambar jenis jenis keberagaman permainan pada Hari Kemerdekaan Indonesia, gambar kotak-kotak menentukan Faktor Persekutuan Terbesar,

Alat : Gunting, karton, doubletip, spidol, dan kelir

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan sapa. • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa. • Guru mengkondisikan siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi seperti : Apakah anak-anak ibu pernah mengangkat batu ? Bagus, apakah yang anak-anak ibu rasakan ketika mengangkat batu? Apakah terdapat gaya ketika mengangkat batu? • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti: Jadi, dalam kehidupan sehari-hari kita juga 	5 Menit

	<p>membutuhkan gaya otot, maka dari itu pentingnya mempelajari gaya otot agar kita tahu gaya otot yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tema pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan langkah - langkah pembelajaran 	
<p>Inti</p> <p>Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. • Guru dan siswa bertanya jawab. • Guru menempelkan gambar mengenai gaya otot di papan tulis. • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar yang di tempelkan di papan tulis. • Siswa mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar. • Guru memberi penjelasan tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. • Guru menempelkan gambar tentang gaya otot yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. • Guru dan siswa bertanya jawab. • Guru menyuruh siswa menyebutkan hubungan gaya otot dengan aktivitas 	<p>55 Menit</p>

	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan menentukan gaya yang terdapat pada gambar.• Guru menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.• Guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.• Guru mengajukan pertanyaan mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama.• Guru dan siswa bertanya jawab.• Siswa menyebutkan gaya otot yang terdapat pada senam irama.• Guru menempelkan cara-cara melakukan gerak senam irama di papan tulis.• Guru menyuruh beberpa siswa untuk mempraktikkan senam irama di depan sesuai petunjuk yang ada di papan tulis.• Guru mengingatkan siswa tentang Hari Kemerdekaan Indonesia.• Guru menempel gambar yang berhubungan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia• Siswa mengaati gambar yang ada di papan tulis• Siswa mengidentifikasi keberagaman permainan yang terdapat pada gambar• Guru mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan yang sering dilakukan dalam menyambut Hari	
--	--	--

	<p>Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyebutkan keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.• Guru memberi penjelasan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.• Guru menjelaskan gaya otot yang terdapat pada kegiatan pramuka.• Guru menjelaskan konsep Faktor Persektuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok pada anggota pramuka.• Guru menempelkan gambar kotak-kotak untuk menentukan kemungkinan pembagian kelompok anggota pramuka.• Guru memberi penjelasan mengenai gambar yang ditempel• Guru memberikan instruksi cara menyelesaikannya• Guru dan siswa bertanya jawab• Guru menyuruh salah satu siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal cerita yang ada.• Guru menyuruh siswa menjelaskan konsep Faktor Persektuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok pada anggota pramuka.• Guru memberi penjelasan tentang faktor dari suatu bilangan.	
--	---	--

<p>Membentuk beberapa kelompok</p> <p>Memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama</p> <p>Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan faktor dari suatu bilangan. • Guru memberi penjelasan tentang Faktor Persukutuan Terbesar (FPB) dari dua bilangan. • Siswa menyebutkan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari dua bilangan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok, dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu ke kelompok lain dan dua orangnya lagi dari masing-masing kelompok menjadi penjelas. • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. • Guru meminta siswa untuk diskusi bersama kelompok dalam menyelesaikan LKPD. • Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh dua orang dari masing-masing kelompok yang menjadi tamu mendatangi kelompok lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka. • Guru menyuruh siswa yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. • Guru menyuruh siswa mencocokkan dan 	
---	--	--

<p>Mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil kerja mereka</p>	<p>membahas hasil kerja mereka bersama kelompok masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab benar berupa bintang. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini. • Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini • Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk choise • Pembelajaran ditutup dengan doa • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	<p>10 Menit</p>

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sabang,.....2018
Peneliti

Hj.Ruslaini S.Pd.I
NIP.....

Mulyana
NIM.140209037

I. Penilaian

a. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian Kognitif

Indikator	Soal	Jawaban	Skor																					
			4	3	2	1																		
3.4.2 Menyebutkan Faktor dari suatu bilangan	<p>1. Fauzan adalah seorang ketua dikampungnya. Pada saat Hari Kemerdekaan Indonesia tiba Fauzan selalu merngumpulkan anggota untuk mengikuti perlombaan menyambut 17 Agustus 1945 dikampungnya. Anggota Fauzan terdiri dari regu A dan regu B. Regu A berjumlah 6 orang untuk mengikuti lomba tarik tambang dan regu B berjumlah 10 orang untuk mengikuti lomba panjat pinang. Berapa kemungkinan kelompok yang dapat dibuat ? warnailah kemungkinan kelompok yang dapat dibentuk dari regu A dan regu B.</p> <p>Regu A = 6 Orang</p> <p>Kemungkinan 1</p> <p>Regu A dikelompokkan menjadi kelompok</p> <p>..... × =</p> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin: 5px auto;"> <tr> <td style="width: 15px; height: 20px;"></td> </tr> </table> <p>Kemungkinan 2</p> <p>Regu A dikelompokkan menjadi kelompok</p> <p>..... × =</p> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin: 5px auto;"> <tr> <td style="width: 15px; height: 20px;"></td> </tr> </table> <p>Kemungkinan 3</p> <p>Regu A dikelompokkan menjadi kelompok</p> <p>..... × =</p> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin: 5px auto;"> <tr> <td style="width: 15px; height: 20px;"></td> </tr> </table>																			1.6 kelompok				
3.4.3 Menyebutkan Faktor Terbesar dari dua bilangan		2.2 kelompok $3 \times 2 = 6$																						
		3.3 kelompok $2 \times 3 = 6$																						
		4.1 kelompok $6 \times 1 = 6$																						

<p>Kemungkinan 4 Regu A dikelompokkan menjadi kelompok × =</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>Regu B = 10 Orang</p> <p>Kemungkinan 1 Regu B dikelompokkan menjadi Kelompok</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>Kemungkinan 2 Regu B dikelompokkan menjadi Kelompok</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>Kemungkinan 3 Regu B dikelompokkan menjadi Kelompok</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>Kemungkinan 4 Regu B dikelompokkan menjadi Kelompok</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%;"> <p>1. 10 kelompok $1 \times 10 = 10$</p> <p>2. 2 kelompok $5 \times 2 = 10$</p> <p>3. 5 kelompok $2 \times 5 = 10$</p> <p>4. 1 Kelompok $10 \times 1 = 10$</p> </div> <div style="width: 35%; border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;"> <p>$1 \times 6 = 6$</p> <p>$2 \times 3 = 6$</p> <p>$3 \times 2 = 6$</p> <p>$6 \times 1 = 6$</p> </div> </div>												
<p>Nyatakan pembagian kelompok Regu A dan Regu B sebagai perkalian dalam tabel di bawah ini! Bentuklah perkalian dari kelompok regu A dalam tabel di bawah ini!</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pembagian kelompok</th> <th style="width: 50%;">Jumlah siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1×6</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>.... ×</td> <td>....</td> </tr> </tbody> </table>		Pembagian kelompok	Jumlah siswa	1×6	6 × × × ×
Pembagian kelompok	Jumlah siswa												
1×6	6												
.... ×												
.... ×												
.... ×												
.... ×												
<p>Bentuklah perkalian dari kelompok regu B dalam tabel di bawah ini!</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pembagian kelompok</th> <th style="width: 50%;">Jumlah siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... ×</td> <td>....</td> </tr> </tbody> </table>		Pembagian kelompok	Jumlah siswa × × × ×		
Pembagian kelompok	Jumlah siswa												
.... ×												
.... ×												
.... ×												
.... ×												

	1×10 $\dots \times \dots$ $\dots \times \dots$ $\dots \times \dots$ $\dots \times \dots$	10 \dots \dots \dots \dots							
	<p>Perkalian yang menyatakan pembagian kelompok jumlah siswa dalam perkalian tersebut dinamakan faktor.</p> <p>Jadi faktor dari 6 adalah</p> <p>Faktor dari 10 adalah</p> <p>Jadi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 6 dan 10 adalah</p>		<p>1,2,3,6</p> <p>1,2,5,10</p> <p>FPB 6 dan 10 adalah 2</p>						

Rubrik kognitif

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar	<p>Apabila peserta didik sangat baik dalam membagikan kelompok dengan konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Menjawab:</p> <p>Regu A Kemungkinan 1 6 kelompok $1 \times 6 = 6$ Kemungkinan 2 2 kelompok $3 \times 2 = 6$ Kemungkinan 3 3 kelompok $2 \times 3 = 6$ Kemungkinan 4 1 kelompok $6 \times 1 = 6$ Regu B Kemungkinan 1 10 kelompok $1 \times 10 = 10$ Kemungkinan 2 2 kelompok $5 \times 2 = 10$</p>	<p>Apabila peserta didik baik dalam menjawab namun hanya sebagiannya saja dari jawaban tersebut. Menjawab:</p> <p>Regu A Kemungkinan 1 6 kelompok $1 \times 6 = 6$ Kemungkinan 2 2 kelompok $3 \times 2 = 6$ Kemungkinan 3 3 kelompok $2 \times 3 = 6$ Regu B Kemungkinan 1 10 kelompok $1 \times 10 = 10$ Kemungkinan 2 2 kelompok $5 \times 2 = 10$ Kemungkinan 3 5 kelompok 2</p>	<p>Apabila peserta didik cukup dalam menjawab namun tidak lengkap Menjawab :</p> <p>Regu A Kemungkinan 1 6 kelompok $1 \times 6 = 6$ Kemungkinan 2 2 kelompok $3 \times 2 = 5$ Regu B Kemungkinan 1 10 kelompok $1 \times 10 = 10$ Kemungkinan 2 2 kelompok $5 \times 2 = 11$</p>	<p>Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menjawab atau konsepnya tidak tepat Menjawab</p> <p>Regu A Kemungkinan 1 6 kelompok $1 \times 1 = 6$ Regu B Kemungkinan 1 10 kelompok $1 \times 10 = 10$</p>

	<p>Kemungkinan 3 5 kelompok $2 \times 5 = 10$ Kemungkinan 4 1 kelompok $10 \times 1 = 10$</p>	$\times 5 = 10$		
	<p>Apabila peserta didik sangat baik dalam membentuk perkalian kelompok regu A dan B Menjawab: Regu A $1 \times 6 = 6$ $2 \times 3 = 6$ $3 \times 2 = 6$ $6 \times 1 = 6$ Regu B $1 \times 10 = 10$ $2 \times 5 = 10$ $5 \times 2 = 10$ $10 \times 1 = 10$</p>	<p>Apabila peserta didik baik dalam membentuk perkalian kelompok regu A dan B namun kurang tepat dari jawaban tersebut. Menjawab: Regu A $1 \times 6 = 6$ $2 \times 3 = 6$ $3 \times 2 = 6$ Regu B $1 \times 10 = 10$ $2 \times 5 = 10$ $5 \times 2 = 10$</p>	<p>Apabila peserta didik cukup dalam membentuk perkalian kelompok Regu A dan Regu B namun tidak benar Regu A $1 \times 6 = 1$ $2 \times 3 = 5$ Regu B $1 \times 10 = 11$ $2 \times 5 = 7$</p>	<p>Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menjawab atau konsepnya tidak tepat Menjawab: Regu A $1 \times 5 = 6$ $2 \times 3 = 5$ Regu B $1 \times 1 = 2$ $5 \times 1 = 6$</p>
	<p>Apabila peserta didik sangat baik dalam menentukan faktor dari 6 dan 10. Menjawab: $6 = 1, 2, 3, 6$ $10 = 1, 2, 5, 10$</p>	<p>Apabila peserta didik baik dalam menentukan faktor dari 6 dan 10 namun hanya sebagian dari jawaban tersebut. Menjawab: $6 = 1, 2, 3$ $10 = 1, 2, 5$</p>	<p>Apabila peserta didik cukup dalam menentukan faktor dari 6 dan 10 namun kurang tepat Menjawab: $6 = 3, 4, 5, 6,$ $10 = 2, 4, 6, 8$</p>	<p>Apabila peserta didik kurang lengkap dalam menentukan faktor dari 6 dan 10 atau konsepnya tidak tepat Menjawab: $6 =$ $1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$ $10 =$ $1, 2, 3, 4, 5, 6,$</p>
	<p>Apabila peserta didik sangat baik dalam menentukan</p>	<p>Apabila peserta didik baik dalam menentukan</p>	<p>Apabila peserta didik cukup dalam menentukan</p>	<p>Apabila peserta didik kurang lengkap</p>

	<p>Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10. Menjawab: FPB 6 dan 10 adalah 2</p>	<p>dalam menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10 namun hanya sebagian dari jawaban tersebut. Menjawab: FPB 6 dan 10 adalah 1,2</p>	<p>Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10. namun kurang tepat Menjawab: FPB 6 dan 10 adalah 1,2,3,8,10</p>	<p>dalam dalam menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10. Menjawab: FPB 6 dan 10 adalah 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</p>
--	---	---	---	---

Lampiran 6

Lembar Kerja Siswa (LKS)

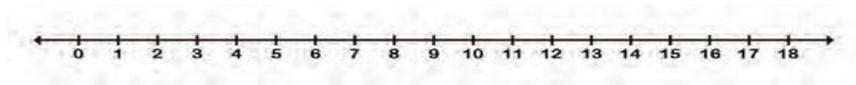
SIKLUS I

Nama Kelompok :

Anggota :

Petunjuk

- Bacalah basmallah terlebih dahulu
- Istilah nama kelompok terlebih dahulu dan nama
- Bacalah petunjuk untuk dapat mengerjakan LKS



- Khalid dan Aisyah melompat secara bergantian melompati garis bilangan. Khalid melompat mulai dari bilangan 2 dan keliptannya, sedangkan Aisyah melompat mulai dari bilangan 3 dan kelipatannya. Pada bilangan manakah yang sama-sama mereka lompati?

- Siapa yang paling cepat sampai di ujung ?

- Jika Khalid melompat mulai dari bilangan 3 dari titik 0. Bilangan berapa sajakah yang sama-sama mereka lewati ?

Lampiran 7

Lembar Kerja Siswa (LKS) II

Nama Kelompok :

Anggota :

Petunjuk

- a. Bacalah basmallah terlebih dahulu
- b. Istilah nama kelompok terlebih dahulu dan nama
- c. Bacalah petunjuk untuk dapat mengerjakan LKS

1. Fauzan adalah seorang ketua dikampungnya. Pada saat Hari Kemerdekaan Indonesia tiba Fauzan selalu merngumpulkan anggota untuk mengikuti perlombaan menyambut 17 Agustus 1945 dikampungnya. Anggota Fauzan terdiri dari regu A dan regu B. Regu A berjumlah 6 orang untuk mengikuti lomba tarik tambang dan regu B berjumlah 10 orang untuk mengikuti lomba panjat pinang. Berapa kemungkinan kelompok yang dapat dibuat ? warnailah kemungkinan kelompok yang dapat dibentuk dari regu A dan regu B.

Regu A = 6 Orang

Kemungkinan 1

Regu A dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--

$$\dots \times \dots = \dots$$

Kemungkinan 2

Regu A dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--

$$\dots \times \dots = \dots$$

Kemungkinan 2

Regu A dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--

$$\dots \times \dots = \dots$$

Kemungkinan 3

Regu A dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--

..... × =

Kemungkinan 4

Regu A dikelompokkan menjadi kelompok

Regu B = 10 Orang

Kemungkinan 1

Regu B dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

..... × =

Kemungkinan 2

Regu B dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

..... × =

Kemungkinan 3

Regu B dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

..... × =

Kemungkinan 4

Regu B dikelompokkan menjadi kelompok

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

..... × =

Nyatakan pembagian kelompok Regu A dan Regu B sebagai perkalian dalam tabel di bawah ini! Bentuklah perkalian dari kelompok regu A dalam tabel di bawah ini!

Pembagian kelompok	Jumlah siswa
1×6	6
..... ×
..... ×
..... ×

Bentuklah perkalian dari kelompok regu B dalam tabel di bawah ini!

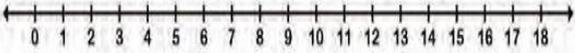
Pembagian kelompok	Jumlah siswa
1×10	10
..... ×
..... ×
..... ×

Perkalian yang menyatakan pembagian kelompok jumlah siswa dalam perkalian tersebut dinamakan faktor.

Jadi faktor dari 6 adalah

Faktor dari 10 adalah

Jadi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 6 dan 10 adalah

<p>3.9.5 Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan</p>	 <p>3. Perhatikan Gambar diatas! Meja dapat berpindah karena adanya gaya dan gerak. Gaya apakah yang dilakukan pada gambar di atas ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dorong Tarik Tekan Otot 							<p>A. Dorong</p>	
<p>Matematika 3.9.6 Menjelaskan konsep yang berhubungan dengan KPK</p>	 <p>4. Suci dan Fitri melompat secara bergantian melompati garis bilangan. Suci melompat mulai dari bilangan 2 dan kelipatannya, sedangkan Fitri melompat mulai dari bilangan 4 dan kelipatannya. Pada bilangan manakah yang sama-sama mereka lompat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2, 3, 4, dan 5 6, 8, 10, dan 12 4, 8, 12, dan 15 4, 8, 12, dan 16 		<p>✓</p>					<p>D. 4, 8, 12, dan 16</p>	<p>A. 6, 12 dan</p>

		<p>5. Angka-angka berikut ini yang merupakan kelipatan dari 6 adalah</p> <p>a. 6, 12 dan 18 b. 6, 12 dan 26 c. 6, 12 dan 16 d. 6, 12 dan 22</p> <p>6. Perhatikan bilangan-bilangan dibawah ini! 5 – 10 – 15 – 20 -25 – 30 Bilangan tersebut merupakan bilangan kelipatan dari</p> <p>a. 6 b. 7 c. 10 d. 5</p>							<p>18</p> <p>D. 5</p>	
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9.7 Menjelaskan pengertian laporan</p> <p>3.9.8 Menyebutkan ciri-ciri teks laporan</p>	<p>teks</p>	<p>7. Dibawah ini merupakan definisi dari teks laporan, kecuali ...</p> <p>a. Teks yg berisi kisah zaman dahulu kala b. Teks yang berisi kisah yang akan datang c. Teks yg berisi hasil dari sebuah pengamatan d. Teks yang berisi ajakan dan perintah</p> <p>8. Dibawah ini merupakan ciri-ciri teks laopran:</p> <p>1. Teks laporan berisi fakta 2. Teks bersifat objektif 3. Teks berisi peristiwa atau hal yang diamati</p>							<p>C. Teks yg berisi hasil dari sebuah pengamatan</p> <p>A. 1,2 dan 3</p>	

	<p>4. Teks berisi cerita yang akan datang Ciri-ciri teks laporan yang benar adalah . . .</p> <p>a. 1,2 dan 3 b. 1,2,3 dan 4 c. 1,2 dan 4 d. 1 dan 4</p>							
<p>SBDP 3.9.9 Menjelaskan panjang pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan</p>	<p>9. Dalam bernyanyi seseorang harus memperhatikan tinggi rendahnya nada dalam sebuah lagu. Tinggi rendahnya nada dalam sebuah lagu disebut . . .</p> <p>a. Irama b. Ritme c. Bunyi d. Semuanya salah</p> <p>10. Perhatikan lagu di bawah ini . . . Kring – kring – kring ada sepeda Sepeda ku roda tiga Ku dapat dari Ayah Karena rajin bekerja judul lagu di atas adalah . . .</p> <p>a. Sepeda roda tiga b. Ada sepeda c. Rajin bekerja d. Kring-kring</p>	✓						<p>a. Irama</p>
		✓						<p>B. Ada sepeda</p>

Lampiran 9

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS II

INDIKATOR	SOAL	TAKSONOMI BLOOM						JAWABAN	KET
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
IPA 3.9.10 Mengidentifikasi gaya otot dalam aktivitas sehari-hari	<p>Perhatikan gambar dibawah ini !</p>  <p>1. Kegiatan yang dilakukan pada gambar menunjukkan adanya gaya...</p> <p>a. Tarik b. Otot c. Dorong d. Tekan</p> <p>2. Perhatikanlah gambar di bawah ini ...</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar I</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar II</p> </div> </div>		✓					B. Otot	

	Alana menjinjing barang belanjaan Ibu nya. Kegiatan yang dilakukan Alana membutuhkan gaya. . . a. Dorong b. Gesek c. Otot d. Tekan								
PJOK 3.9.12 Menyebutkan gerak yang terdapat pada senam irama	5. Senam irama meliputi gerakan sebagai berikut: 1. Langkah kaki 2. Ayunan tangan 3. Kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan tangan 4. Ayunan bahu ke kiri dan ke kanan 5. Ayunan kepala ke kiri dan kanan Gerakan-gerakan senam irama yang benar diatas adalah . . . a. 1,2 dan 4 b. 1,2 dan 3 c. 1, 2,3,4 dan 5 d. Semuanya benar	✓						B. 1,2 dan 3	
PKN 3.9.13 Menyebutkan keberagaman permainan pada Hari Kemerdekaan Indonesia	6. Berikut ini gambar keberagaman permainan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Yang bukan merupakan permainan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia adalah . . .			✓				B. II	



Gambar I



Gambar II



Gambar III



Gambar IV

- a. I
- b. II.
- c. III
- d. IV

7. Pada tahun 1945 Indonesia meraih Kemerdekaan, yang diproklamasikan oleh Soekarno. Kemerdekaan Indonesia jatuh pada tanggal . . .

- a. 14 Agustus 1945
- b. 15 Agustus 1945
- c. 16 Agustus 1945
- d. 17 Agustus 1945

✓

**D. 17 Agustus
1945**

<p>Matematika</p> <p>3.9.14 Menjelaskan konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)</p>	<p>8. Faktor dari 2 dan 4 adalah . . .</p> <p>a. 1,2 dan 1,2,4 b. 1,2,1 dan 1,2,4,1 c. 1 dan 2 d. 2 dan 4</p> <p>9. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 2 dan 4 adalah . . .</p> <p>a. 6 b. 4 c. 3 d. 2</p> <p>10. Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10 adalah . . .</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>		✓					<p>A. 1,2 dan 1,2,4</p> <p>D. 2</p> <p>B. 2</p>	
---	---	--	---	--	--	--	--	--	--

*Lampiran 10***VALIDASI INSTRUMEN SOAL SIKLUS I**

Peenerpan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika:

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

NO	Skor validasi	Skor validasi	Skor validasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0

Banda Aceh, 4 Desember 2018

*Lampiran 11***VALIDASI INSTRUMEN SOAL SIKLUS I**

Peenerpan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika:

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

NO	Skor validasi	Skor validasi	Skor validasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0

Banda Aceh, 4 Desember 2018

Lampiran 12

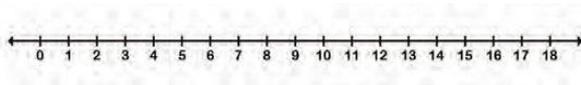
Soal Pre Tes dan Post Test Siklus I

1. Dalam IPA, dorongan dan tarikan dapat mempengaruhi kedudukan suatu benda, dibawah ini merupakan macam-macam gaya yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
 - a. Gaya dorong
 - b. Gaya tarik
 - c. Gaya tekan
 - d. Salah semua

2. Mobil mogok akan bergerak maju jika di dorong, dalam hal ini gaya dapat mempengaruhi...
 - a. Bentuk benda
 - b. Benda diam menjadi bergerak
 - c. Benda bergerak makin cepat
 - d. Benda bergerak makin lambat



3. Perhatikan Gambar diatas!
Meja dapat berpindah karena adanya gaya dan gerak. Gaya apakah yang dilakukan pada gambar di atas ...
 - a. Dorong
 - b. Tarik
 - c. Tekan
 - d. Otot



4. Suci dan Fitri melompat secara bergantian melompati garis bilangan. Suci melompat mulai dari bilangan 2 dan keliptannya, sedangkan Fitri melompat

mulai dari bilangan 4 dan kelipatannya. Pada bilangan manakah yang sama-sama mereka lompat?

- a. 2, 3, 4, dan 5
 - b. 6, 8, 10, dan 12
 - c. 4, 8, 12, dan 15
 - d. 4, 8, 12, dan 16
5. Angka-angka berikut ini yang merupakan kelipatan dari 6 adalah
- a. 6, 12 dan 18
 - b. 6, 12 dan 26
 - c. 6, 12 dan 16
 - d. 6, 12 dan 22
6. Perhatikan bilangan-bilangan dibawah ini!
- 5 – 10 – 15 – 20 – 25 – 30
- Bilangan tersebut merupakan bilangan kelipatan dari
- a. 6
 - b. 7
 - c. 10
 - d. 5
7. Dibawah ini merupakan definisi dari teks laporan, kecuali ...
- a. Teks yg berisi kisah zaman dahulu kala
 - b. Teks yang berisi kisah yang akan datang
 - c. Teks yg berisi hasil dari sebuah pengamatan
 - d. Teks yang berisi ajakan dan perintah
8. Dibawah ini merupakan ciri-ciri teks laporan:
1. Teks laporan berisi fakta
 2. Teks bersifat objektif
 3. Teks berisi peristiwa atau hal yang diamati
 4. Teks berisi cerita yang akan datang

Ciri-ciri teks laporan yang benar adalah . . .

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,2,3 dan 4
- c. 1,2 dan 4
- d. 1 dan 4

11. Dalam bernyanyi seseorang harus memperhatikan tinggi rendahnya nada dalam sebuah lagu. Tinggi rendahnya nada dalam sebuah lagu disebut . . .

- a. Irama
- b. Ritme
- c. Bunyi
- d. Semuanya salah

12. Perhatikan lagu di bawahini . . .

Kring –kring – kring ada sepeda

Sepeda ku roda tiga

Ku dapat dari Ayah

Karena rajin bekerja

Judul lagu di atas adalah . . .

- a. Sepeda roda tiga
- b. Ada sepeda
- c. Rajin bekerja
- d. Kring-kring

Lampiran 13

Soal Pre Test dan Post Test Siklus II

Perhatikan gambar dibawah ini !



1. Kegiatan yang dilakukan pada gambar menunjukkan adanya gaya...
 - a. Tarik
 - b. Otot
 - c. Dorong
 - d. Tekan

2. Perhatikanlah gambar di bawah ini ...



Gambar I



Gambar II



Gambar III

Gambar yang menunjukkan adanya gaya otot dan gaya tekan adalah . . .

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. I dan II
-
3. Gaya yang diperlukan untuk mengangkat suatu beban yang berat adalah ...
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya tekan
 - c. Gaya tarik
 - d. Gaya gesek



4. Perhatikan Gambar diatas!

Alana adalah anak yang rajin dan suka menolong. Alana membantu Ibunya membawa barang belanjaan ketika pulang dari pasar. Alana menjinjing barang belanjaan Ibunya. Kegiatan yang dilakukan Alana membutuhkan gaya. . .

- a. Dorong
- b. Gesek
- c. Otot
- d. Tekan

5. Senam irama meliputi gerakan sebagai berikut:

1. Langkah kaki
2. Ayunantangan
3. Kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan tangan
4. Ayunan bahu ke kiri dan ke kanan
5. Ayunan kepala ke kiri dan kanan

Gerakan-gerakan senam irama yang benar diatas adalah . . .

- a. 1,2 dan 4
- b. 1,2 dan 3
- c. 1, 2,3,4 dan 5
- d. Semuanya benar

6. Berikut ini gambar keberagaman permainan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Yang bukan merupakan permainan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia adalah . . .



Gambar I



Gambar II



Gambar III



Gambar IV

- a. I
 - b. II.
 - c. III
 - d. IV
7. Pada tahun 1945 Indonesia meraih Kemerdekaan, yang diproklamasikan oleh Soekarno. Kemerdekaan Indonesia jatuh pada tanggal . . .
- a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
8. Faktor dari 2 dan 4 adalah . . .
- a. 1,2 dan 1,2,4
 - b. 1,2,1 dan 1,2,4,1
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 4
9. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 2 dan 4 adalah . . .
- a. 6
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
10. Faktor Persekutuan Terbesar dari 6 dan 10 adalah . . .
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

*Lampiran 14***Lembaran Observasi Aktivitas Guru****Siklus I**

Nama Sekolah : MIS Balohan Ie Meulee Sabang

Kelas/Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 3 : Gaya dan Gerak

Pembelajaran : ke - 1

Nama pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (×) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	Pendahuluan c. Kemampuan Guru memberikan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 3. Mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Sangat mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. <p>d. Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Sangat mampu mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Cukup mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Sangat mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. <p>b. Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang gaya dan gerak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya dan gerak.

<ol style="list-style-type: none">2. Cukup mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya dan gerak.3. Mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya dan gerak.4. Sangat mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya dan gerak. <p>c. Kemampuan guru menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak.2. Cukup mampu menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak.3. Mampu menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak.4. Sangat mampu menginstruksikan siswa melakukan percobaan mengenai gaya dan gerak. <p>d. Kemampuan Guru menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita.2. Cukup mampu menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita.3. Mampu menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita.4. Sangat mampu menjelaskan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil berdasarkan teks cerita. <p>e. Kemampuan Guru menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi.2. Cukup mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi.

- | |
|---|
| <p>3. Cukup mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi.</p> <p>4. Sangat mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi.</p> <p>f. Kemampuan Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.</p> <p>3. Mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama..</p> <p>g. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok</p> <p>1. Kurang mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok</p> <p>2. Cukup mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok</p> <p>3. Mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok</p> <p>4. Sangat mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok</p> <p>h. Kemampuan Guru menginstruksi siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja</p> <p>1. Kurang mampu menginstruksi siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja.</p> <p>2. Cukup mampu menginstruksi siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja.</p> <p>3. Mampu enginstruksi siswa mendiskusikan hasil kelompok dan</p> |
|---|

	<p>membahas hasil-hasil kerja.</p> <p>4. Sangat mampu menginstruksi siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja.</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>d. Kemampuan Guru memberikan penguatan</p> <p>1. Kurang mampu memberikan penguatan</p> <p>2. Cukup mampu memberikan penguatan</p> <p>3. Mampu memberikan penguatan</p> <p>4. Sangat mampu memberikan penguatan</p> <p>e. Kemampuan Guru dalam memberikan evaluasi</p> <p>1. Kurang mampu memberikan evaluasi</p> <p>2. Cukup mampu memberikan evaluasi</p> <p>3. Mampu memberikan evaluasi</p> <p>4. Sangat mampu memberikan evaluasi</p>
	Jumlah
	Rata-rata

C. Saran dan komentar Pengamat

.....

Sabang,.....2019
 Pengamat

.....
 NIP:

*Lampiran 15***Lembaran Observasi Aktivitas Siswa****Siklus I**

Nama Sekolah : MIS Balohan Ie Meulee Sabang

Kelas/Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 3 : Gaya dan Gerak

Pembelajaran : ke - 1

Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (×) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	Pendahuluan c. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang

	<p>mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 3. Mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Sangat mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. <p>d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. 2. Cukup mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru 3. Mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru 4. Sangat mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Cukup mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Sangat mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 3. Mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 4. Sangat mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

<p>c. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.2. Cukup mampu membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.3. Mampu membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.4. Sangat mampu membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. <p>d. Siswa menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa sesuai petunjuk</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa sesuai petunjuk2. Cukup mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa sesuai petunjuk3. Mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa sesuai petunjuk4. Sangat mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa sesuai petunjuk <p>e. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.2. Cukup mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.3. Mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.4. Sangat mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain. <p>f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok</p>
--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 2. Cukup mampu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 3. Mampu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 4. Sangat mampu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. <p>b. Siswa mengerjakan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan evaluasi 2. Cukup mampu mengerjakan evaluasi 3. Mampu mengerjakan evaluasi 4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi
	Jumlah
	Rata-rata

C. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Sabang,.....2019
Pengamat

.....

Lampiran 16

**Lembaran Observasi Aktivitas Guru
Siklus II**

Nama Sekolah : MIS Balohan Ie Meulee Sabang
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 3 : Gaya dan Gerak
 Pembelajaran : ke - 3
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (×) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	Pendahuluan a. Kemampuan Guru memberikan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya) 1. Kurang mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi

	<p>sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 3. Mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Sangat mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. <p>b. Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Sangat mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 2. Cukup mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 4. Sangat mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. <p>b. Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. 2. Cukup mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya otot yang

sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.

3. Mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.
4. Sangat mampu menyampaikan materi pelajaran tentang gaya otot yang sering dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.

c. Kemampuan guru menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.

1. Kurang mampu menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.
2. Cukup mampu menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.
3. Mampu menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.
4. Sangat mampu menjelaskan hubungan gaya otot dengan aktivitas sehari-hari.

d. Kemampuan Guru bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama

1. Kurang mampu bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama.
2. Cukup mampu bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama.
3. Mampu mampu bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama.
4. Sangat mampu bertanya mengenai gaya otot yang terdapat pada senam irama.

e. Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.

1. Kurang mampu mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.
2. Cukup mampu mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.
3. Mampu mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan

dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.

4. Sangat mampu mengajukan pertanyaan tentang keberagaman permainan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.

f. Kemampuan Guru menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.

1. Kurang mampu menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.
2. Cukup mampu menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.
3. Mampu menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan..
4. Sangat mampu menjelaskan tentang gaya otot yang terdapat dalam permainan.

g. Kemampuan Guru menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.

1. Kurang mampu menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.
2. Cukup mampu menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.
3. Mampu menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.
4. Sangat mampu menjelaskan Faktor Persekutuan Terbesar yang berhubungan dengan kemungkinan pembagian kelompok.

h. Kemampuan Guru menginstruksi siswa dalam kelompok diskusi.

1. Kurang mampu menginstruksi siswa dalam kelompok diskusi..
2. Cukup mampu menginstruksi siswa dalam kelompok diskusi..
3. Mampu menginstruksi siswa dalam kelompok diskusi..
4. Sangat mampu menginstruksi siswa dalam kelompok diskusi..

i. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.

1. Kurang mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk

	<p>diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi. 3. Mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi. 4. Sangat mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi. <p>j. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 2. Cukup mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 3. Mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 4. Sangat mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.. <p>i. Kemampuan guru memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 2. Cukup mampu memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 3. Mampu memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 4. Sangat mampu memberikan instruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

	b. Kemampuan Guru memberikan penguatan 1. Kurang mampu memberikan penguatan 2. Cukup mampu memberikan penguatan 3. Mampu memberikan penguatan 4. Sangat mampu memberikan penguatan c. Kemampuan Guru dalam memberikan evaluasi 1. Kurang mampu memberikan evaluasi 2. Cukup mampu memberikan evaluasi 3. Mampu memberikan evaluasi 4. Sangat mampu memberikan evaluasi	
	Jumlah	
	Rata-rata	

C. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....

Sabang,.....2019

Pengamat

.....

NIP:

*Lampiran 17***Lembaran Observasi Aktivitas Siswa****Siklus II**

Nama Sekolah : MIS Balohan Ie Meulee Sabang
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 3 : Gaya dan Gerak
 Pembelajaran : ke – 3
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (×) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	Pendahuluan a. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 3. Mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Sangat mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang mengaitan pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya. <p>b. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. 2. Cukup mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru 3. Mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru 4. Sangat mampu mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 2. Cukup mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 4. Sangat mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Guru mengenai gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 3. Mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 4. Sangat mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. <p>c. Siswa mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.</p>

1. Kurang mampu mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.
 2. Cukup mampu mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.
 3. Mampu mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.
 4. Sangat mampu mengidentifikasi gaya otot yang terdapat pada gambar.
- d. Siswa mengerjakan soal yang ada di papan tulis.**
1. Kurang mampu mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
 2. Cukup mampu Kurang mampu mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
 3. Mampu Kurang mampu mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
 4. Sangat mampu Kurang mampu mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
- e. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.**
1. Kurang mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru.
 2. Cukup mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru.
 3. Mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru.
 4. Sangat mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru.
- f. Siswa menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa.**
1. Kurang mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa.
 2. Cukup mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa.
 3. Mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa.
 4. Sangat mampu menyelesaikan soal menggunakan Lembar Kerja Siswa.
- g. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.**
1. Kurang mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.

	<p>2. Cukup mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.</p> <p>3. Mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain..</p> <p>4. Sangat mampu bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil diskusi mereka dan siswa kembali ke kelompok asal untuk membahas hasil yang didapat dari kelompok lain.</p> <p>h. Siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>1. Kurang mampu mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>2. Cukup mampu mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>3. Mampu mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>4. Sangat mampu mempresentasikan hasil diskusi</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Siswa mengerjakan evaluasi</p> <p>1. Kurang mampu mengerjakan evaluasi</p> <p>2. Cukup mampu mengerjakan evaluasi</p> <p>3. Mampu mengerjakan evaluasi</p> <p>4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi</p>
	Jumlah
	Rata-rata

C. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....

Aceh Besar,2019
Pengamat

.....

*Lampiran 18***FOTO DOKUMENTASI**

Gambar siswa/siswi mengerjakan soal *pre test*



Gambar siswa/siswi mendengarkan penjelasan



Gambar siswa/siswi berpindah/bertamu ke kelompok lain



Gambar siswa/siswi kembali ke kelompok asal



Gambar siswa/siswi sedang persentasi



Gambar siswa/siswi mengerjakan soal post-tes



Gambar bersama siswa/siswa dan wali kelas IV MIS Balohan Ie Meulee Sabang

*Lampiran 19***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Mulyana
2. Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 15 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam

5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140209037
7. Alamat : Jln.Prof Amajjid Ibrahim Kuta Timu
Sabang
8. Nama orang tua
 - a. Ayah : Suriad S.Pd.I
 - b. Ibu : Kasmidar
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : IRT
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD 9 Negeri Sabang
 - b. MtsN : MTsN Sabang
 - c. MAN : MAN Sabang
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry, Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2014

Banda Aceh, 28 Januari 2019

Mulyana
NIM. 140209037